

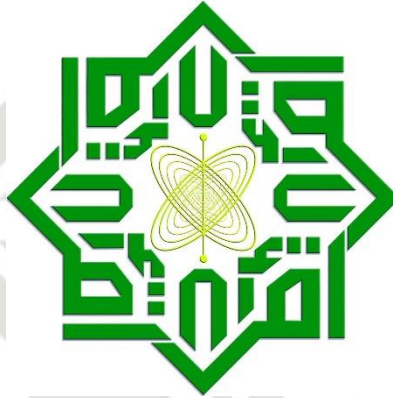


No: skrps/mpi/ftk/Uin.399/23

**PERAN KOORDINATOR BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM MANAJEMEN LAYANAN INFORMASI DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

WIRRI YANTO

NIM. 11910312343

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: *Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling dalam Manajemen Layanan Informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Wirri Yanto NIM. 11910312343 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Dzulqa'idah 1444 H
07 Juni 2023M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
19700404 199603 2 001

Pembimbing

Drs. Tohrin, M.Pd. Ph.D
19670812 199203 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: *Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling dalam Manajemen Layanan Informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Wirri Yanto, NIM. 11910312343 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 07 Juli 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1444 H
11 Juli 2023 M

**Mengesahkan
Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.

Penguji II

Suci Habibah, M.Pd

Penguji III

Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd., Kons.

Penguji IV

Mhd. Subhan, M.Ed., Ph.D., Cht.

**Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wirri Yanto
 NIM : 11910312343
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Beringin / 26 Juli 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling dalam Manajemen Layanan Informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul Sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 05 Juni 2023



Wirri Yanto
 11910312343

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'amin, puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: ***Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling dalam Manajemen Layanan Informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru***. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang tertinggi untuk kedua orang tua tercinta, saudara dan keluarga besar penulis atas do'a, perjuangan, pengorbanan, tetesan keringat, kasih sayang kepada penulis yakni Ayah (Abasri), Ibu (Mome), saudara kandung abang pertama (Herman Antoni, S.Sos), saudara kandung kakak kedua (Rika), saudara kandung abang ketiga (Aprinaldi, A.Md. Kep.) dan keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan memberikan do'a dan restu untuk penulis.

Selanjutnya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari beberapa pihak yang telah berkenan banyak memberikan bantuan, tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., S.Pd., M.Pd Selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag, Selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Mudasir, M.Pd, Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 4. Dra. Suhertina, M.Pd, Selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Drs. Tohirin, M.Pd., Ph.D. Selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia memberikan waktu dan pemikiran yang berharga dalam memberi bimbingan, arahan, motivasi dan nasehat kepada penulis hingga mampu merampungkan penulisan skripsi ini.
 6. H. Marzuki, M.Ag. Selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di Madrasah yang dipimpin. Muhammad Ridwan, M.Pd. Selaku wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, Rio Aqias Yusuf, S.Pd selaku koordinator Bimbingan dan Konseling yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu menggali data yang berkaitan dengan judul penelitian penulis.
 7. Teman-teman BK dan AP angkatan 19 terkhusus BK 8B tanpa disebutkan nama, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
 8. Teman-teman keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Selingkungan Korkom UIN Suska Riau, yang ikut membersamai penulis dalam membuat revisian dari magrib sampai subuh, yang mana kalian tidak terlupakan hehe, senantiasa yakin setiap usaha yang kita lakukan akan sampai pada tujuannya.
 9. Teman-teman Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA-U) Kabinet Aksi Perubahan periode 2023-2024 dulu namanya BEM UIN Suska Riau, manteman Menko Kemasyarakatan, ada menteri sosmas, menteri ekraf, menteri P2D, dan menteri LHK.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Teman-teman grup wisuda 2024 yang Alhamdulillah semua anggotanya telah lulus ujian munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, mereka itu; Ahmad Shihabudin, S.Pd. Ilham, S.Pd. Nur Almaududi, S.Pd. Harry Febri Habiballah, S.Pd. Nur Hidayah Nasution, S.Pd.

11. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, yang ikut memberikan kontribusi dalam menulis skripsi, yang mana mereka tidak terlupakan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, namun demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri.

Pekanbaru, 05 Juni 2023

Penulis

Wirri Yanto

NIM. 11910312343

UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua, keluarga, teman-teman dan almamater biru muda tercinta serta semua pihak yang telah bertanya;

Kapan sidang? Kapan nyusul? Kapan wisuda? dan sejenisnya.... Kalian adalah alasanku untuk segera menyelesaikan skripsi ini hehe 😊

Dan saya persembahkan juga khususnya untuk pendamping hidup saya (kelak)

#semangatdantetaplahbahagia
#semogasemuahalbaikmenjadiibadah

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MOTTO

Kita hari ini dikuliahkan bukan untuk ikut-ikutan, tanamkan pada diri sendiri untuk berani mencoba, berperoses, belajar. Karena sejatinya kita tidak bisa mencapai sesuatu kalau tidak mau memulai...

“Kalau kuliah kita belum selesai tepat waktu maka yakinlah kita akan selesai pada waktu yang tepat”

-(Wirri Yanto 2023)-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

WIRRI YANTO, (2023): Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling dalam Manajemen Layanan Informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru

Tujuan penelitian ini: (a) untuk mengetahui peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru (b) untuk mengetahui faktor pendukung peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah koordinator BK dan objek penelitian adalah peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi, informan penelitian ini adalah koordinator Bimbingan Konseling, wakil kepala kurikulum dan Guru BK. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan penyajian naratif, pengumpulan data penelitian digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah koordinator telah menjalankan tugas sebagaimana mestinya, ini terlihat pada (a) koordinator BK memasyarakatkan layanan informasi keseluruh warga Madrasah (b) penyusunan program (c) pembagian tugas (d) pelaksanaan layanan informasi (e) pengawasan layanan (f) membangun kerjasama (g) efektif manajemen layanan informasi (h) pertanggungjawaban kepada kepala Madrasah, dan faktor pendukung peran koordinator Bimbingan Konseling dalam manajemen layanan informasi adalah (a) latar belakang pendidikan koordinator Bimbingan Konseling (b) dukungan warga Madrasah (c) dukungan pihak Madrasah kepada koordinator Bimbingan Konseling.

Kata kunci: Peran, koordinator Bimbingan dan Konseling, manajemen layanan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wirri Yanto, (2023): The Role of Guidance and Counseling Coordinator in Managing Information Services at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru

This research aimed at knowing a) the role of guidance and counseling coordinator in managing information services, b) the supporting factors of the role of guidance and counseling coordinator in managing information services at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru. The subject of this research was guidance and counseling coordinator. The object of this research was the role of guidance and counseling coordinator in managing information services. The informants of this research were guidance and counseling coordinator, the vice of curriculum, and guidance and counseling teachers. It was a descriptive qualitative research with narrative presentation. Observation, interview, and documentation techniques were used for collecting the data. The findings of this research showed that the coordinator conducted his duties properly, it could be seen that a) the guidance and counseling coordinator promoted information services to all school residents, b) program preparation, c) dividing duties, d) implementing information services, e) service supervision, f) building cooperation, g) effective management of information services, h) accountability to school principal. The supporting factors the role of the guidance and counseling coordinator in managing information services were as follows: a) the educational background of the guidance and counseling coordinator, b) the supporting school residents, and c) the school support to the guidance and counseling coordinator.

Keywords: Role, Guidance and Counseling Coordinator, Managing Information Services



ملخص

ويري يانتو، (2023): دور منسق التوجيه والإرشاد في إدارة خدمات المعلومات في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 3 بكنبارو

الغرض من هذا البحث: (أ) معرفة دور منسق التوجيه والإرشاد في إدارة خدمات المعلومات في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 3 بكنبارو (ب) معرفة العوامل الداعمة لدور منسق التوجيه والإرشاد في إدارة خدمات المعلومات في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 3 بكنبارو. أفراد هذا البحث منسق التوجيه والإرشاد، وموضوعه دور منسق التوجيه والإرشاد في إدارة خدمات المعلومات، والمخبرون لهذا البحث منسق التوجيه والإرشاد، ونائب رئيس المناهج ومعلم التوجيه والإرشاد. هذا النوع من البحث هو نوعي وصفي مع عرض سردي، وجمع البيانات باستخدام تقنية الملاحظة والمقابلة والتوثيق. نتائج هذا البحث هي أن المنسق قد قام بواجباته بشكل صحيح، ويمكن ملاحظة ذلك في (أ) منسق التوجيه والإرشاد يقوم بخدمات المعلومات الاجتماعية لجميع سكان المدرسة (ب) إعداد البرنامج (ج) تقسيم المهام (د) تنفيذ خدمات المعلومات (هـ) الإشراف على الخدمات (و) بناء التعاون (ز) الإدارة الفعالة لخدمات المعلومات (ح) المساءلة أمام رئيس المدرسة، والعوامل التي تدعم دور منسق التوجيه والإرشاد في إدارة خدمات المعلومات هي (أ) الخلفية التعليمية لمنسق التوجيه والإرشاد (ب) دعم سكان المدرسة (ج) دعم المدرسة لمنسق التوجيه والإرشاد

الكلمات الأساسية: دور، منسق التوجيه والإرشاد، إدارة خدمات المعلومات

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Penegasan Istilah	3
D. Permasalahan	5
E. Tujuan dan Manfaat.....	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	9
A. Konsep Teoretis.....	9
B. Definisi Operasional.....	24
C. Penelitian yang Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu penelitian	27
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	28
D. Informan Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	30
G. Triangulasi Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	50
C. Analisis Data Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

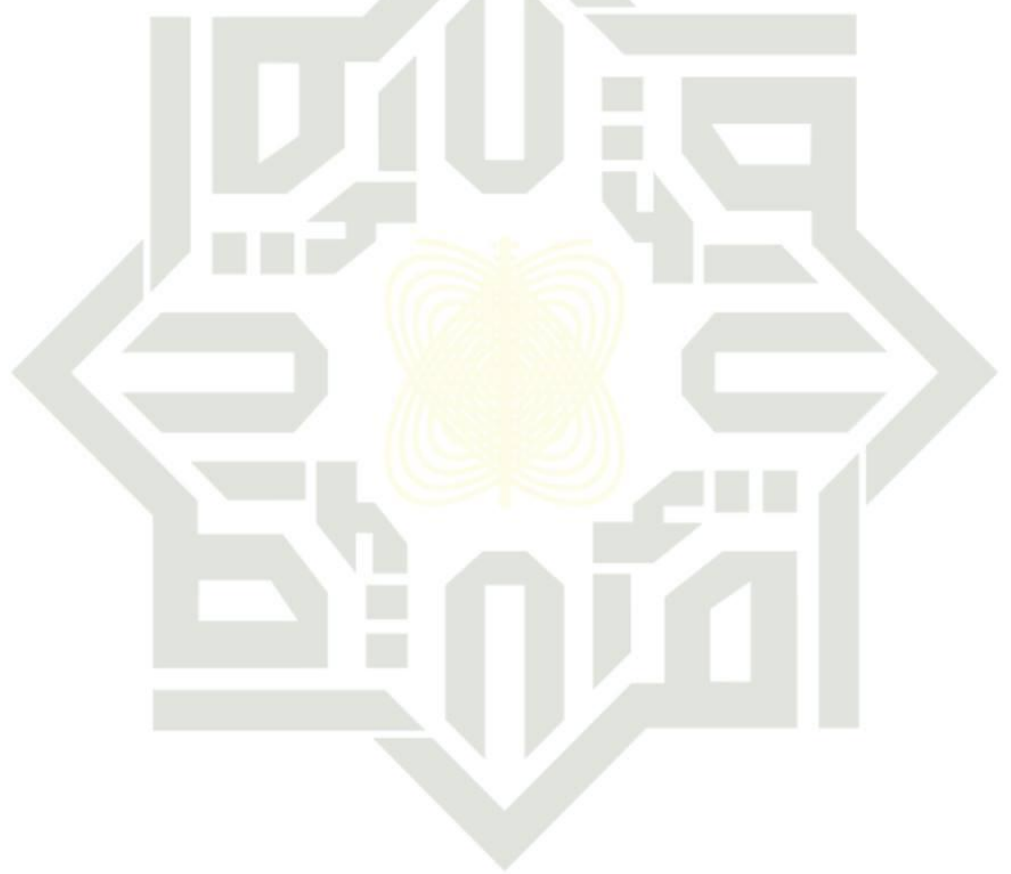
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel IV.1 Struktur Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru.....	43
Tabel IV.2 Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru.....	48
Tabel IV.3 Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru.....	49
Tabel IV.4 Keadaan Siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru.....	50
Tabel IV.5 Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru.....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara Verbatim
- Lampiran 3 Transkrip Koding Data Wawancara
- Lampiran 4 Lembar ACC Sinopsis
- Lampiran 5 Lembar Disposisi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 Surat Pra-Riset
- Lampiran 8 Surat Balasan Pra-Riset
- Lampiran 9 Surat Riset dari Fakultas
- Lampiran 10 Surat Rekomendasi Riset dari Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
- Lampiran 11 Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 12 Lembar ACC Seminar Proposal
- Lampiran 13 Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 15 Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Lembar ACC Skripsi
- Lampiran 17 Balasan Surat Riset dari Madrasah
- Lampiran 18 Dokumentasi
- Lampiran 19 Foto-foto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah tidak hanya berfokus pada proses pemindahan materi dari guru mata pelajaran kepada siswa/siswi melainkan juga harus mampu mengembangkan potensi diri yang ada pada peserta didik tentunya melalui layanan informasi.

Layanan informasi merupakan layanan untuk membantu peserta didik dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan individu Sebagai arahan. Layanan informasi dalam Bimbingan dan Konseling bertujuan untuk membekali individu dari berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang Bimbingan dan Konseling yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai peserta didik, anggota keluarga dan masyarakat.¹ Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan, prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari termasuk perilaku sosial dan mengambil keputusan peserta didik. Bimbingan dan Konseling di sekolah harus dilaksanakan dengan baik, secara struktural Bimbingan dan Konseling di bawah tanggung jawab Koordinator BK.

Koordinator BK merupakan tenaga kependidikan yang mengkoordinir seluruh kegiatan yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan

¹ Tri Wahyuni, (2018) Peranan Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling terhadap Tingkat Laku Sosial pada Siswa Kelas XII KR1 di SMKN 2 Boyolangu Tulungagung, *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan* Vol. V No. 3, h. 3

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Konseling baik terhadap warga sekolah, orang tua siswa, komite sekolah serta masyarakat. Selain itu koordinator BK juga sebagai pendukung unsur pelaksanaan manajemen layanan Bimbingan dan Konseling, yang bertanggung jawab memasyarakatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling ke segenap warga di sekolah.

Koordinator BK dalam manajemen layanan informasi merupakan bagian dari tanggung jawab dan perannya sebagai perpanjangan tangan dari kepala sekolah untuk mengelola Bimbingan dan Konseling secara umum dan khususnya layanan informasi. Mengingat dan memperhatikan layanan informasi sangat penting, maka perlu layanan informasi dimanajemen dengan baik agar siswa memperoleh tempat dan informasi yang kongkrit mengenai potensi dan kekuatan yang dimilikinya. Koordinator Bimbingan dan Konseling memegang peranan penting dalam mengelola layanan informasi guna membantu menginformasikan kepada siswa dengan tepat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan ternyata masih jauh dari yang diharapkan. Maka gejala-gejala yang penulis temukan antara lain:

1. Belum adanya pengawasan koordinator Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan layanan informasi secara khusus
2. Belum adanya penilaian yang dilakukan oleh koordinator dalam penyusunan program BK tentang layanan informasi
3. Belum adanya pertanggung jawaban pelaksanaan program layanan informasi BK kepada kepala sekolah secara tertulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan latar belakang dan fenomena serta gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk membahasnya lebih lanjut melalui sebuah karya ilmiah dengan judul: Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling dalam Manajemen Layanan Informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru

B Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul: Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling dalam Manajemen Layanan Informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Karena persoalan ini termasuk dalam bidang ilmu yang berkaitan dengan prodi peneliti yaitu Bimbingan dan Konseling.
2. Karena permasalahan ini dapat dikaji oleh peneliti baik secara material maupun non material.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau dan persoalan yang diteliti ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru.

C Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah peran, kordinator Bimbingan dan Konseling, manajemen, layanan informasi.

1. Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Setiap orang memiliki macam-macam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat dalam menjalankan suatu peranan.²

2. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.³

3. Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seseorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi *klien*.⁴

4. Koordinator Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan perpanjangan tangan dari kepala sekolah dalam mengorganisir pelaksanaan Bimbingan dan Konseling. Untuk dapat melaksanakan amanat tersebut seyogyanya dipilih seorang koordinator yang mempunyai kapasitas dan kapabilitas, pengalaman, dan komitmen yang tinggi dalam Bimbingan dan Konseling.⁵

² Soerjono Soekanto, (2012) *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 112

³ Prayitno, (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta), h. 99

⁴ *Ibid*, h. 105

⁵ Sugiyono, (2012). *Manajemen Bimbingan di Sekolah*. (Semarang: Widya Karya), h. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Manajemen BK adalah aktivitas mengatur orang dan kegiatan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk tercapainya layanan BK yang telah ditetapkan.⁶
6. Layanan informasi merupakan layanan berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman siswa tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.⁷

Layanan informasi dalam Bimbingan dan Konseling bertujuan untuk membekali individu dari berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang Bimbingan dan Konseling yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai peserta didik, anggota keluarga dan masyarakat.

Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan, prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari termasuk perilaku sosial dan mengambil keputusan.

D Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

⁶ Suhertina, (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatera), h. 169

⁷ Tohirin, (2021) *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 147

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang dikemukakan sebagai berikut:

- a. Peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru belum optimal.
- b. Faktor yang menghambat peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru
- c. Faktor yang menghambat manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah, penelitian ini akan fokus pada peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi dan faktor yang mempengaruhi peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru?
- b. Apa faktor pendukung peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru?

E Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini berguna sebagai syarat untuk peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan Strata satu (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam. Konsentrasi Bimbingan dan Konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta melatih keterampilan peneliti dalam memahami teori yang telah dipejari tentang perkembangan ilmu Bimbingan dan Konseling

b. Manfaat bagi prodi BK

Dari hasil penelitian ini nantinya dapat sebagai bahan masukan untuk prodi Bimbingan dan Konseling tentang kekurangan dan kelebihan materi yang telah dipelajari oleh peneliti dalam pelaksanaan di lapangan

c. Manfaat bagi lokasi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi atau pertimbangan bagi Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru dalam menerapkan bidang Bimbingan dan Konseling.

d. Manfaat bagi Fakultas dan Universitas

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, penelitian ini nantinya dapat dijadikan informasi tentang peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru.

e. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai materi dan data yang telah dibahas pada penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Peran

Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan.⁸

2. Pengertian Koordinator

Koordinator adalah orang yang mengkoordinir suatu kegiatan, dalam Bimbingan dan Konseling, koordinator diartikan sebagai pelaksana utama yang mengkoordinir seluruh kegiatan yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah baik terhadap warga sekolah, orang tua siswa, komite sekolah serta masyarakat.⁹

Pearce dan Robinson dalam Silalahi menyatakan bahwa Koordinasi adalah integrasi dari kegiatan-kegiatan individual dan unit-unit ke dalam satu usaha bersama yaitu bekerja ke arah tujuan bersama.¹⁰

Pendapat lain Stoner dalam Suganda menyatakan koordinasi adalah proses penyatupaduan sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan dari

⁸ Nuruni Ika Kustini, (2011) *Experiential Marketing, Emotional Branding, and Brand Trust*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 14 No. 1, h. 7

⁹ Achsan Husairi, (2008). *Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. (Depok: Arya Duta), h. 194

¹⁰ Silalahi, Ulber, (2013). *Asas-asas Manajemen*. Cetakan Kedua, (Bandung: PT. Refika Aditama), h. 15

unit-unit yang terpisah (bagian atau bidang fungsional) dari sesuatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien.¹¹

Koordinator Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan perpanjangan tangan dari kepala sekolah dalam mengorganisir pelaksanaan bimbingan dan konseling. Untuk dapat melaksanakan amanat tersebut seyogyanya dipilih seorang koordinator yang mempunyai kapabilitas, pengalaman, dan komitmen yang tinggi dalam Bimbingan Konseling.

Koordinasi yang baik dapat menumbuhkan kerja sama yang efektif, sehingga tujuan yang telah ditetapkan mudah dapat diwujudkan. Setiap personil sekolah dan unit kerja mesti diberi kesempatan dan kepercayaan untuk melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan kewenangan. Kunci dari koordinasi yang efektif adalah terletak pada komunikasi antara personil sekolah.¹²

3. Tugas- tugas koordinator BK

Adapun tugas koordinator BK sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasi
 - 1) Memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah kepada segenap warga sekolah (siswa, guru, personil sekolah lainnya) orang tua siswa dan masyarakat.
 - 2) Menyusun program kegiatan Bimbingan dan Konseling (program satuan layanan dan kegiatan pendukung, program mingguan, bulanan, dan tahunan)
 - 3) Melaksanakan program bimbingan dan konseling
- b. Mengadministrasi program kegiatan bimbingan dan konseling

¹¹ Sugandha, (2011). *Koordinasi, Alat Pemersatu Gerakan Administrasi*. (Jakarta: Intermmedia), h. 42

¹² Dewa Ketut Sukardi, (2008). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Bandung: Alfabeta), h. 130

- 1) Menilai hasil pelaksanaan program kegiatan bimbingan dan konseling
- 2) Menganalisis hasil penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 3) Memberikan tindak lanjut terhadap analisis hasil penilaian bimbingan dan konseling.¹³

Mamat Supriatna menyatakan bahwa beberapa tugas tugas koordinator Bimbingan dan Konseling antara lain:

- a. Mengkoordinasikan para guru Bimbingan dan Konseling dalam
 - 1) Memasyarakatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling
 - 2) Menyusun program bimbingan dan konseling
 - 3) Melaksanakan program bimbingan dan konseling
 - 4) Mengadministrasikan kegiatan bimbingan dan konseling
 - 5) Menilai program bimbingan dan konseling
 - 6) Mengadakan tindak lanjut
- b. Membuat usulan kepada kepala sekolah dan mengusahakan terpenuhnya tenaga, sarana dan prasarana
- c. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling kepada kepala sekolah.¹⁴

Koordinator Bimbingan dan Konseling berperan penting, mempunyai tugas dan tanggungjawab serta wewenang penuh dalam melaksanakan program layanan BK yang dalam tulisan ini terfokus pada layanan informasi.

4. Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan

Sebelum membahas lebih lanjut tentang Bimbingan dan Konseling sepatutnya kita mesti memahami arti dari kata Bimbingan dan Konseling itu terlebih dahulu. Secara etimologis, kata bimbingan

¹³ Prayitno. Dkk. (2009). *Pedoman Khusus Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional), h. 29-30

¹⁴ Mamat Supriatna, (2011). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. (Bandung: Rajawali pers), h. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari kata “*Guidence*” yang berasal dari kata kerja “*to guide*” yang mempunyai arti menunjukkan, menuntun, ataupun membantu.¹⁵

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu dibimbing mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi, dan pemberian nasehat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹⁶ Setiap kegiatan bimbingan merupakan kegiatan yang berkelanjutan. Artinya senantiasa diikuti secara terus menerus dan aktif sampai sejauh mana individu telah berhasil mencapai tujuan dan penyesuaian diri.

b. Pengertian Konseling

konseling merupakan hubungan antara seorang konselor dengan seorang individu atau lebih, dengan tujuan untuk membantu individu memahami ruang hidupnya, mampu mengambil keputusan sendiri melalui pilihan-pilihan yang bermakna dan berasaskan informasi dalam menyelesaikan permasalahannya.¹⁷

Shertzer dan Stone dalam buku *Fundamental of Counseling* yang dikutip oleh Juntika menjelaskan bahwa konseling adalah berhubungan dengan usaha untuk mempengaruhi perubahan

¹⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Diva Press, 2010), h. 31

¹⁶ Tohirin, (2021) *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 20

¹⁷ Dani, I. (2023). Implementasi Layanan Informasi dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas selama Pembelajaran daring di Mas Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat. Al-Mursyid: *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebahagian besar tingkah laku klien secara sukarela (klien ingin untuk mengubah dan mendapatkan bantuan dari konselor).¹⁸

Konseling adalah hubungan antara dua orang yaitu konselor dengan klien, yang mana bertujuan untuk memberi bantuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh klien.¹⁹

Pendapat lain konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar.²⁰ Dalam hal ini konseling dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaannya sekarang, dan kemungkinan keadaannya masa depan yang dapat ia ciptakan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteraan pribadi maupun masyarakat.

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa konseling merupakan terjemahan dari *counselling*. Konseling dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua orang individu, dimana yang seorang (yaitu konselor) berusaha membantu yang lain (konseli) untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungan dengan masalah masalah yang dihadapinya pada waktu yang akan datang. Dapat juga dipahami bahwa Bimbingan dan

¹⁸ Achmad Juntika, (2014) *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*. (Bandung: Refika Aditama), h. 10

¹⁹ Evi, T. (2020). Manfaat bimbingan dan konseling bagi siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 72-75.

²⁰ Mulyadi, (2016). *Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah*, (Jakarta: Prenadamedia Group), h. 58

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (klien) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar klien memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri.

Bimbingan dan Konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri.²¹

5. Konsep dasar Manajemen

Dalam perkembangannya pengertian manajemen sering digunakan dalam berbagai bidang seperti pemerintah, pendidikan Madrasah, dan Bimbingan Konseling. Penerapan manajemen dalam pemerintahan maka akan muncul istilah manajemen pemerintahan dan jika diterapkan dipendidikan dinamakan manajemen pendidikan serta apabila diterapkan dalam Bimbingan Konseling dinamakan manajemen Bimbingan Konseling.

Berdasarkan konsep di atas maka manajemen Bimbingan dan Konseling merupakan pengelolaan, yaitu suatu kegiatan yang diawali dari

²¹ Tohirin, *Op Cit*, h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan kegiatan bimbingan dan konseling, mengorganisasikan aktivitas dan semua pendukung bimbingan konseling, mengerahkan sumber daya manusia untuk melaksanakan kegiatan bimbingan konseling, memotivasi sumber daya manusia agar kegiatan bimbingan dan konseling mencapai tujuan serta mengevaluasi kegiatan bimbingan dan konseling mengetahui apakah semua kegiatan layanan sudah dilaksanakan mengetahui bagaimana hasilnya.²²

6. Tujuan dan prinsip manajemen

a. Tujuan manajemen

Setiap aktivitas apapun selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai demikian pula kegiatan manajemen. Manajemen dilaksanakan secara sistematis, agar dapat mencapai produktifitas, berkualitas, efektif dan efisien. Aktivitas manajemen dikatakan produktif apabila menghasilkan *output* atau keluaran baik bersifat kuantitas maupun kualitas. Dalam dunia pendidikan kuantitas dapat diamati melalui jumlah tamatan yang dihasilkan. Sedangkan produktivitas dalam kualitas sukar diukur atau diamati dengan kasat mata namun demikian dapat berupa pujian dari orang lain atas kinerjanya. Atau dapat dikatakan sebagai keluaran produktivitas adalah keluaran yang banyak dan bermutu pada setiap penyelenggaraan pendidikan maupun Bimbingan dan Konseling.

²² Dewa Ketut Sukardi. Dkk. *Op. Cit.* h. 27

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas manajemen dikatakan berkualitas apabila kualitas jasa produk atau jasa pendidikan dan bimbingan konseling melebihi harapan pelanggan dan pada gilirannya pelanggan memperoleh kepuasan. Aktivitas manajemen dikatakan efektif apabila ada kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan tujuan. Sedangkan aktivitas manajemen dikatakan *efisien* apabila ada kesesuaian antara *input*/sumber daya dengan *output* atau apabila tujuan yang dicapai dalam suatu organisasi hanya dibutuhkan sumber dana yang ada.

b. Prinsip manajemen

Prinsip merupakan dasar atau landasan berpijak dalam melaksanakan suatu aktivitas manajemen. Sutomo dkk dalam Dewa Ketut Sukardi mengemukakan prinsip-prinsip manajemen meliputi efisiensi, efektivitas, pengelolaan, mengutamakan tugas pengelolaan, kerjasama, dan kepemimpinan yang efektif. Secara singkat dapat di berikan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Prinsip efisiensi adalah kegiatan yang dilakukan dengan modal yang minimal dapat memberikan hasil yang optimal.
- 2) Prinsip efektivitas adalah apabila terdapat kesesuaian antara hasil yang di capai dengan tujuan.
- 3) Prinsip pengelolaan maksudnya adalah bahwa dalam efektivitas manajemen seorang manajer harus dapat mengelola sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun non manusia.
- 4) Prinsip mengutamakan tugas pengelolaan artinya apabila seseorang manajer diharapkan pada dua tugas yang itu bersifat manajerial, sedangkan yang bersifat operatif diserahkan orang lain sesuai bidangnya.
- 5) Prinsip kerjasama, artinya bahwa seseorang manajer harus mampu menciptakan suasana kerjasama dengan berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pihak baik kerjasama yang bersifat vertical maupun kerjasama yang bersifat horizontal.

- 6) Prinsip kepemimpinan yang efektif, artinya seorang manajer hendaknya dapat member pengaruh pada bawahannya agar bawahannya dapat melakukan aktivitas sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.²³

7. Layanan informasi

a. Pengertian layanan informasi

Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dini, individu memerlukan berbagai informasi baik untuk perencanaan kehidupannya sehari-hari, sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya kedepan. Individu bisa mengalami masalah dalam kehidupannya dimasa depan, karena tidak menguasai dan tidak mampu mengakses informasi.

Prayitno dan Erman Amti menjelaskan bahwa layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian Layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling.²⁴

Layanan informasi adalah layanan yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh individu secara umum, bersama

²³ *Ibid*, h. 28

²⁴ Prayitno dan Erman Amti, (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta), h. 259.

dengan layanan orientasi bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan. atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian, layanan orientasi dan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman konseling pelaksanaan Bimbingan dan Konseling lebih jauh, layanan orientasi dan informasi akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi Bimbingan dan Konseling lainnya.

Kehidupan bermasyarakat tersedia banyak kesempatan-kesempatan pendidikan, kesempatan bekerja, kesempatan berhubungan antara satu sama lain tetapi tidak semua individu yang sebenarnya berkepentingan dengan kesempatan itu mengetahui dan memahaminya dengan baik. Kurangtahu dan kurang pahaman itu sering membuat mereka kehilangan kesempatan, salah pilih atau salah arah, seperti salah pilih sekolah, salah pilih jurusan, salah pilih pekerjaan, dan tidak dapat meraih kesempatan dengan baik sesuai dengan cita-cita, bakat, dan minat-minatnya. Sudah tentu kejadian-kejadian ini akan sangat merugikan, tidak saja bagi individu yang bersangkutan, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Untuk menghindari kejadian-kejadian yang dapat merugikan itu mereka perlu dibekali dengan informasi yang cukup dan akurat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Perlunya layanan informasi

Ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan:

Pertama, membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Dalam masyarakat yang serba majemuk dan semakin kompleks, pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagian besar terletak di tangan individu itu sendiri. Dalam hal ini, layanan informasi berusaha merangsang individu untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaitan dengan hajat hidup dan perkembangannya. yang bertindak apabila itu dia yang akan tentang.

Kedua, memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya "kemana dia ingin pergi". Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada itu. Dengan kata lain, berdasarkan atas informasi yang diberikan itu individu diharapkan dapat membuat rencana-rencana dan keputusan tentang masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuatnya itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga setiap individu adalah unik, keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek keperibadian masing-masing individu. Pertemuan antara keunikan sesuai dengan aspek-aspek keperibadian masing-masing individu dan variasi kondisi yang ada dilingkungan dan masyarakat yang lebih luas, diharapkan dapat menciptakan berbagai kondisi baru baik bagi individu yang bersangkutan maupun bagi masyarakat, yang semua itu sesuai dengan keinginan individu dan masyarakat. Dengan demikian akan terciptalah dinamika perkembangan individu dan masyarakat berdasarkan potensi positif yang ada pada diri individu dan masyarakat.

Dengan ketiga alasan tersebut, layanan informasi merupakan kebutuhan yang sangat tinggi sekali tingkatnya. Terlebih lagi apabila diingat bahwa ada kutipan yang mengatakan “masa depan adalah abad informasi” maka siapa diantara individu yang tidak dapat memperoleh informasi dengan baik maka akan tertinggal dan akan kehilangan masa depannya.

c. Jenis-jenis layanan informasi

Adapun jenis-jenis layanan informasi sebagai berikut:

1) Informasi Pendidikan

Dalam bidang Pendidikan banyak individu yang berstatus siswa ataupun calon siswa yang diharapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Di antara masalah ataupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan tersebut berhubungan dengan pemilihan sekolah, pemilihan program studi, pemilihan jurusan/fakultas, suasana belajar, dan putus sekolah, mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan secara bijaksana.

Norris, Hatch, Engelkes & Winbon dalam Prayitno dan Erman Amti menyatakan bahwa informasi pendidikan meliputi data dan keterangan yang baik dan benar serta berguna tentang kesempatan dan syarat-syarat berkenaan dengan berbagai jenis pendidikan yang ada sekarang dan yang akan datang. Materi kurikuler dan ko-kurikuler yang disajikan, syarat-syarat untuk memasuki Pendidikan pelatihan, kondisi dan kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul, semuanya merupakan butir-butir pokok informasi yang amat penting. Selanjutnya Norris dkk, mengatakan bahwa informasi pendidikan dan pelatihan seperti itu perlu disebarluaskan kepada individu-individu, anggota masyarakat. Khususnya bagi yang masih menduduki bangku pendidikan formal. Mereka perlu mengidentifikasi tingkat-tingkat informasi pendidikan khususnya dikaitkan dengan keperluan mereka yang baru saja memasuki sekolah untuk pertama kali, memasuki SLTP, SLTA dan perguruan tinggi.²⁵

²⁵ Prayitno. Dkk (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 260-261



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Informasi Jabatan

Ketika masa transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja merupakan masa yang sangat sulit bagi banyaknya anak muda. Kesulitan ini terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam menyesuaikan diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya.

Untuk memungkinkan mereka dengan mudah melalui masa transisi ini, mereka membutuhkan banyak pengetahuan tentang pekerjaan atau jabatan yang akan dimasukkan itu. Pengetahuan ini diperoleh melalui penyajian informasi jabatan.

Informasi jabatan yang baik skurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Struktur dan kelompok-kelompok jabatan/pekerjaan
- 2) Uraian tugas masing-masing jabatan/pekerjaan
- 3) Kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing-masing jabatan
- 4) Cara-cara atau prosedur penerimaan
- 5) Kondisi kerja
- 6) Kesempatan-kesempatan untuk pengembangan karier
- 7) Fasilitas penunjang untuk kesejahteraan pekerjaan, seperti kesehatan, olahraga dan rekreasi, kesempatan Pendidikan bagi anak-anak dan sebagainya.²⁶

Pemberian informasi kepada para siswa di sekolah sifatnya sangat strategis, baik dipandang dari segi tahap-tahap perkembangan mereka maupun keadaan masyarakat yang selalu berubah dan menuntut adanya tenaga kerja yang dapat didukung

²⁶ *Ibid*, h. 262

kesejahteraan warga masyarakat dan perkembangan masyarakat itu sendiri. Disinilah letaknya “tugas rangkap” pendidikan yaitu mengembangkan individu-individu secara optimal dan menyiapkan mereka menjadi warga masyarakat yang bekerja dalam arti seluas-luasnya.

3) Informasi sosial budaya

Informasi tentang sosial budaya terutama di Indonesia, perlu untuk difahami bahwa masyarakat Indonesia dikatakan juga sebagai masyarakat majemuk, artinya perbedaan-perbedaan sering pula membawa dalam pola dan sikap hidup sehari-hari. Namun demikian, perbedaan-perbedaan yang dimiliki itu hendaknya tidak mengakibatkan masyarakatan bercerai-berai, tetapi justru menjadi sumber inspirasi dalam hidup berdampingan antara yang satu dengan yang lain.

Untuk memungkinkan setiap warga negara Indonesia dapat hidup seperti yang dimaksud di atas, sejak dini mereka perlu dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman, isi informasi tentang keadaan sosial-budaya berbagai daerah. Hal ini dapat disajikan informasi sosial-budaya yang meliputi:

- a) Macam-macam suku bangsa
- b) Adat-istiadat dan kebiasaan-kebiasaan
- c) Agama dan kepercayaan-kepercayaan
- d) Bahasa daerah
- e) Potensi-potensi daerah
- f) Kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.²⁷

²⁷ *Ibid* h. 264

B. Definisi Operasional

Definisi operasional ini merupakan alat yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis, selain itu juga untuk menentukan ukuran-ukuran secara spesifik dan teratur, agar mudah dipahami dan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penulisan ini.

Penelitian ini berkenaan dengan peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru. Adapun indikator koordinator Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan layanan informasi yang diambil dari kerangka teoritis adalah sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan para guru bimbingan dan konseling dalam hal:
 - a. Memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling
 - b. Menyusun program bimbingan dan konseling
 - c. Melaksanakan program bimbingan dan konseling
 - d. Mengadministrasikan kegiatan bimbingan dan konseling
 - e. Menilai program bimbingan dan konseling
 - f. Mengadakan tindak lanjut
2. Membuat usulan kepada kepala sekolah dan mengusahakan terpenuhinya tenaga, sarana dan prasarana
3. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling kepada kepala sekolah.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dan sebagai penguat bahwa penelitian yang penulis teliti benar - benar belum pernah diteliti untuk menghindari manipulasi sebuah karya ilmiah.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Nurlia Sari, (2014) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau meneliti dengan judul: Tugas Koordinator Guru Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian Nurlia adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian Nurlia membahas tentang peran guru pembimbing dalam pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling, sedangkan penulis meneliti tentang Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling dalam Manajemen Layanan Informasi Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru.

Persamaan: Tugas koordinator guru pembimbing

Perbedaan: Nurlia meneliti tentang pelaksanaan program Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Pekanbaru.

2. Isnanto Abadi, (2018) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau meneliti dengan judul: Peran Koordinator Bimbingan Konseling dalam Manajemen Layanan Penempatan dan Penyaluran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Metode penelitian Isnanto adalah kualitatif deskriptif, yaitu merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang terjadi saat ini atau yang sudah lalu. Hasil penelitian Isnanto membahas tentang peran koordinator Bimbingan Konseling dalam manajemen layanan penempatan dan penyaluran, sedangkan penulis meneliti tentang Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling dalam Manajemen Layanan Informasi Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru.

Persamaan: Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan: Isnanto meneliti tentang manajemen layanan penempatan dan penyaluran di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

3. Ridhoni Edrianto, (2017) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan judul: Program Layanan Informasi Pada Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian Ridhoni adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian Ridhoni membahas tentang Program Layanan Informasi Pada Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling, sedangkan penulis meneliti tentang Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling dalam Manajemen Layanan Informasi Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru.

Persamaan: program layanan informasi

Perbedaan: Ridhoni meneliti tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang terjadi saat ini atau yang sudah lalu, penelitian ini berfokus pada temuan temuan peneliti di lapangan yang diperoleh melalui wawancara kemudian menggambarkan atau menjelaskan suatu kondisi dengan apa adanya yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru Jl. Karya Guru, Tuah Madani, kec. Tampan, Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Table III.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan Penelitian						Ket
	1	2	3	4	5	6	
Desain Proposal	✓						
Seminar Proposal		✓					
Membuat Instrumen			✓				
Olah Data Penelitian			✓	✓			
Penyusunan Skripsi				✓	✓		
Sidang Munaqasyah						✓	



Keterangan:

- | | |
|-------------|----------|
| 1. Januari | 4. April |
| 2. Februari | 5. Mei |
| 3. Maret | 6. Juni |

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian yang penulis maksud adalah seorang yang hendak diteliti untuk dimintai informasinya sesuai dengan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini, oleh karena itu sebyek dalam penelitian ini adalah koordinator BK. Sedangkan obyek penelitian adalah peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi.

D. Informan Penelitian

Koordinator BK dijadikan sebagai informan utama, sedangkan wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, guru Bimbingan dan Konseling dijadikan sebagai Informan tambahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengamati secara langsung dan mengumpulkan data-data yang diperlukan meliputi seluruh aspek tentang peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut.

Dalam observasi ini peneliti mempelajari tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.²⁸ Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini guna untuk mengetahui lebih dekat dan lebih mendalam tentang suatu objek yang akan diteliti.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dilakukan peneliti untuk menilai keadaan seseorang.²⁹

Wawancara adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab oleh dua orang atau lebih.³⁰ Dengan menggunakan sejumlah pertanyaan kepada koordinator BK secara lisan tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling guna untuk mendapatkan informasi.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip,

²⁸ Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 309.

²⁹ Suharsini Arikunto. (2006) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta), h. 151

³⁰ Anas Salahudin, (2010). *Bimbingan dan Konseling*. (Bandung: Pustaka Setia) h. 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.³¹

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung data yang didapatkan di lapangan. Dokumen merupakan bukti tertulis terkait dengan keadaan Madrasah berkenaan dengan data tentang profil Madrasah, Koordinator BK, guru Bimbingan Konseling, dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pelengkap dari metode wawancara yang peneliti lakukan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi maka akan dianalisis. Penulis menggunakan Deskriptif Kualitatif. Data yang peneliti dapatkan melalui wawancara dan akan dipaparkan dengan teknik naratif, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau fenomena yang diperoleh dengan apa adanya, kemudian penulis mendeskripsikan dengan kata-kata untuk kemudian memperoleh kesimpulan.

Milles dan Hubberman dalam Tohirin, mengemukakan bahwa proses penganalisaan data kualitatif dibagi menjadi dua tahap, yaitu ketika dan sudah mengumpulkan data. *Pertama*, ketika proses pengumpulan data dilakukan terutama melalui teknik wawancara peneliti bekerjasama dengan pihak terkait dengan penelitian yang dilakukan. *Kedua*, proses pengumpulan data selesai

³¹ Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta), h. 329



maka data wawancara dianalisis dalam bentuk deskriptif kualitatif.³² Hal ini dilakukan karena data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif yang dilakukan dengan cara berfikir induktif yaitu menarik suatu kesimpulan dari bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.³³

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sketsa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sebelum menganalisa data yang telah terkumpul, maka data tersebut akan penulis peroleh dengan cara data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*, kemudian dilakukan triangulasi. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumen pribadi.³⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³² Tohirin, (2011). *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, (Pekanbaru: Diktat tidak diterbitkan) h. 27

³³ Sugiono, (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kualitatif R & D*. (Bandung: Alfabeta), h. 334

³⁴ Lexy J. Moleong, (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 247

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskannya pada hal yang penting dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang telah dilakukan.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah paparan data, setelah data diperoleh, kemudian dipaparkan dengan cara uraian atau narasi (naratif). Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang akan diajukan diawal. Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa saja berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

G. Triangulasi Data

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi dengan teori. Denzin seperti yang dikutip Tohirin ada empat macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti dan triangulasi teori.³⁵ Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 3 metode dari 4 metode triangulasi sebagaimana disebutkan di atas, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Caranya antara lain: membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan rendah, menengah dan

³⁵ Tohirin, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h. 73

tinggi, orang berada dan orang pemerintahan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Misalnya peneliti menggali data tentang peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru. Selanjutnya peneliti membandingkan dengan jawaban dari masing-masing informan, jika terdapat perbedaan, maka peneliti terus menggali data dari sumber lain sampai jawaban yang diberikan informan sama atau hampir sama.

2. Triangulasi metode

Caranya adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.³⁶

Misalnya data yang didapat melalui wawancara dengan arsiparis peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru., selanjutnya data tersebut dicek dengan metode observasi, kemudian peneliti mengecek keabsahannya dengan mewawancarai seorang informan.

3. Triangulasi dengan teori. Makna lainnya adalah penjelasan banding (*rival explanation*)

Caranya antara lain mengecek kembali temuannya dengan membandingkan dengan sumber, metode dan teori. Jalan yang bisa ditempuh adalah mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,

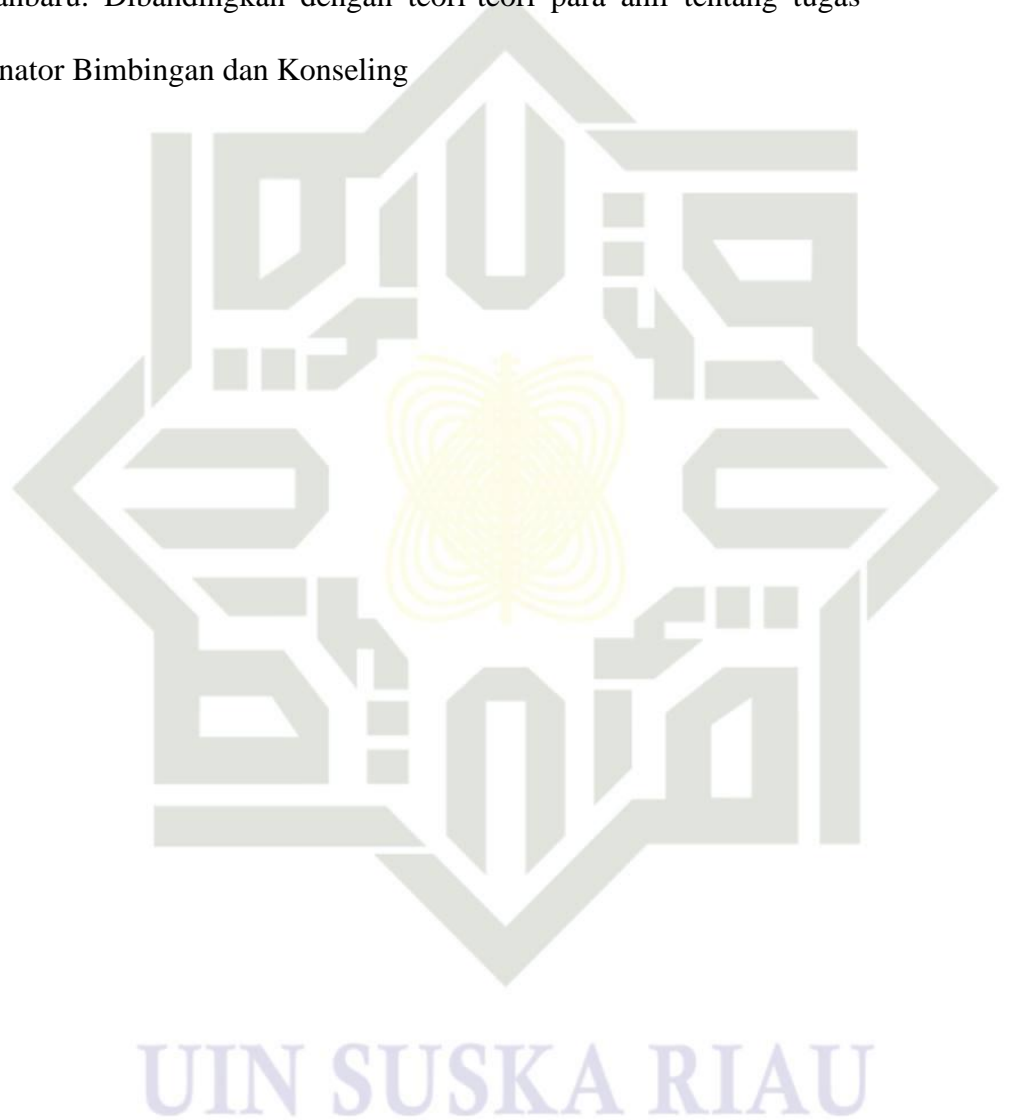
³⁶ *Ibid*, h.74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeceknnya dengan berbagai sumber data dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.³⁷

Misalnya ada data tentang peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru. Dibandingkan dengan teori-teori para ahli tentang tugas koordinator Bimbingan dan Konseling



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ *Ibid*, h.74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru.

Dengan ini disimpulkan bahwa:

1. Peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru sudah dijalankan Sebagaimana mestinya. Ini terlihat dari koordinator melakukan koordinasi, memasyarakatkan layanan informasi, membangun kerjasama keseluruhan warga Madrasah dan melaksanakan program Bimbingan dan Konseling dengan baik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru.
2. Faktor pendukung peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru yang *pertama*, latar belakang pendidikan koordinator Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru sudah berlatar belakang S1 Bimbingan Konseling, karena latar belakang pendidikan sesuai dengan profesi dibidangnya, memunculkan sikap yang professional dalam mengkoordinir guru BK untuk melaksanakan program Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru dengan baik serta bertanggungjawab. *Kedua*, adanya dukungan dari warga Madrasah (*Stakeholder*). Dukungan dari warga Madrasah (*Stakeholder*) kepada koordinator guna mengkoordinasikan guru BK dalam melaksanakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program Bimbingan Konseling fokusnya pada layanan informasi baik itu secara klasikal dalam kelas maupun diluar kelas. *Ketiga*, Dukungan dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru, dukungan dari pihak Madrasah kepada koordinator Bimbingan dan Konseling sangat penting dan dibutuhkan, dalam hal ini kepala Madrasah sangat mendukung dan memberikan kepercayaan penuh kepada koordinator BK untuk mengelolah Bimbingan Konseling secara keseluruhan untuk dilaksanakan dengan baik dan pastinya bermanfaat bagi siswa/siswa, *stakeholder* yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru.

B. Saran

Setelah penulis melaksanakan penelitian dan sudah mendapatkan data dan informasi yang mendukung penyusunan skripsi ini, dengan harapan adanya perbaikan untuk ke depannya yaitu sebagai berikut:

1. Kepada koordinator Bimbingan dan Konseling sekiranya dapat lebih meningkatkan kualitas dan kreatifitas dalam mengelolah layanan informasi dengan baik agar siswa/siswi, *stakeholder* dapat mengakses setiap informasi terbaru.
2. Pihak Madrasah diharapkan kiranya tetap konsisten mendukung koordinator Bimbingan dan Konseling dalam mengelolah program BK fokusnya pada layanan informasi dengan memberikan *support*, kemudian perbaikan sarana prasarana dan tetap memberikan kepercayaan penuh kepada koordinator dalam melaksanakan program BK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

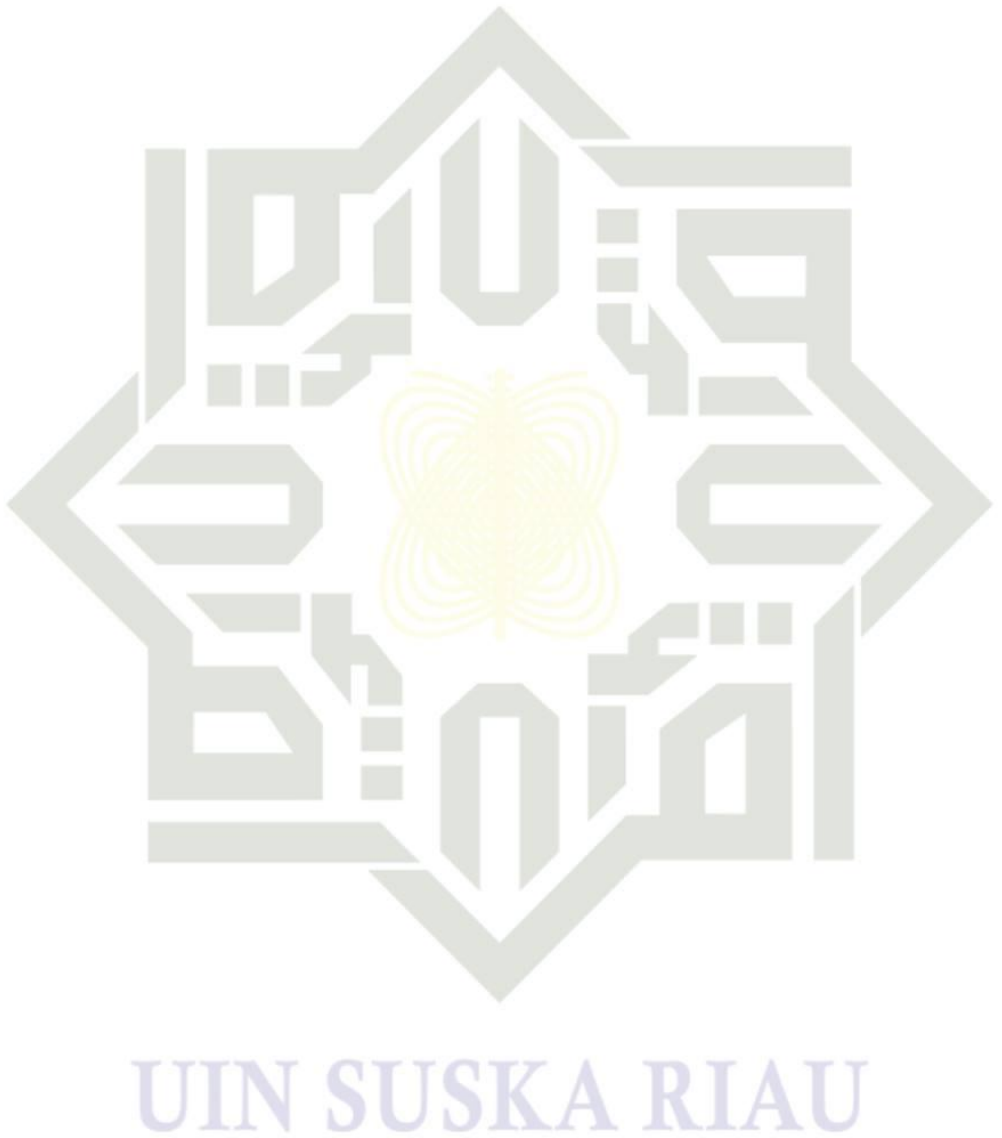
3. Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru diharapkan lebih semangat dalam mengikuti pelaksanaan Bimbingan Konseling layanan informasi guna mendapatkan informasi yang lebih baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Achsan Husairi, (2008). *Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. (Depok: Arya Duta)
- Achmad Juntika, (2014). *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. (Bandung: Refika Aditama)
- Ans Salahudin, (2010). *Bimbingan dan Konseling*. (Bandung: Pustaka Setia)
- Dani, I. (2023). Implementasi Layanan Informasi dalam Meningkatkan Manajemen Waktu Pengumpulan Tugas selama Pembelajaran daring di Mas Sinar Islami Bingai Kec. Wampu Kab. Langkat. Al-Mursyid: *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKABKI)*, 4(2).
- Dewa Ketut Sukardi, (2008). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Bandung: Alfabeta)
- Evi, T. (2020). Manfaat bimbingan dan konseling bagi siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 72-75.
- Fenti Hikmawati, (2016). *Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Helaluddin dan Hengki Wijaya, (2019). *Analisis Data Kualitatif*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray).
- Jamal Ma'mur Asmani, (2011). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Pers),
- Ledy J. Moleong, (2011) *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Mamat Supriatna, (2011). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. (Bandung: Rajawali Pers)
- Mulyadi, (2016). *Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah*, (Jakarta: Prenada Media Group)
- Nuruni Ika Kustini, (2011) Experiental Marketing, Emotional Branding, and Brand Trust, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol. 14 No. 1, h. 7
- Prayitno dan Erman Amti, (2009). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- , Dkk. (2009). *Pedoman Khusus Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional)
- Soerjono Soekanto, (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grapindo Persada)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sofyan S. Willis, (2014). *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugandha, (2011). *Koordinasi, Alat Pemersatu Gerakan Administrasi*. (Jakarta: Intermedia)
- Sujiono, (2012). *Manajemen Bimbingan di Sekolah*. (Semarang: Widya Karya)
- _____, (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kualitatif R & D*. (Bandung: Alfabeta)
- _____, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta)
- Sialahi, Ulber, (2013). *Asas-Asas Manajemen*. (Cetakan Kedua), (Bandung: PT. Refika Aditama)
- Subarsimi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta.)
- Suhertina, (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra)
- Syamsir, Torang, (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta)
- Tohirin, (2021) *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- _____, (2011). *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*, (Pekanbaru: Diktat tidak diterbitkan)
- _____, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,)
- Tri Wahyuni, (2018). Peranan Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling Terhadap Tingkah Laku Sosial Pada Siswa Kelas XII KR1 di SMKN 2 Boyolangu Tulungagung, *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan* Vol. V No. 3, h. 3
- Wardati dan Mohammad Jauhar, (2011). *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

**PERAN KOORDINATOR BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MANAJEMEN LAYANAN INFORMASI DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 3 PEKANBARU
INSTRUMEN PENELITIAN**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Bimbingan dan Konseling



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

WIRRI YANTO
NIM. 11910312343

Pembimbing:

Drs. Tohirin, M.Pd., Ph.D

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN SYARIF KASIM RIAU

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PEKANBARU 1444 H / 2023 M

*Ace
Perbaikan
ke Capongan
17/3*



PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Alternatif Pengamatan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1	Lokasi penelitian			
2	Ruangan Bimbingan dan Konseling			
3	Struktur Bimbingan dan Konseling			
4	Pohon jabatan BK			
5	Majalah dinding informasi			
6	Program Bimbingan dan Konseling			
	a. Program tahunan			
	b. Program semesteran			
	c. Program mingguan			
7	Rencana pelaksanaan layanan (RPL)			
8	Penilaian program BK			
	a. Penilaian segera (laiseg)			
	b. Penilaian jangka pendek (laijapen)			
	c. Penilaian jangka Panjang (laijapan)			
9	Evaluasi program BK			
10	Laporan pelaksanaan program BK			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI WAWANCARA PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Ket
	Peran koordinator Bimbingan dan Konseling	<ul style="list-style-type: none"> a. Koordinator Bimbingan dan Konseling mengetahui layanan BK yang akan dilaksanakan b. Koordinator BK memasyarakatkan layanan BK c. Koordinator BK melaksanakan layanan BK d. Koordinator BK mengadministrasikan layanan BK e. Koordinator BK menilai program BK 	
2	Manajemen layanan informasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengawasi layanan informasi b. Mengusulkan dan mengkoordinasikan program layanan kepada kepala sekolah c. Mempertanggungjawabkan kegiatan layanan BK kepada kepala sekolah. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KISI-KISI PERTANYAAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Peran koordinator Bimbingan dan Konseling Manajemen layanan informasi	1. Koordinator BK	a. Koordinator Bimbingan dan Konseling	1,2,3,4,5,6,7
		b. Memasyarakatkan layanan informasi	8,9,10,11,12
		c. Mengkoordinir penyusunan program BK	13,14
		d. Pembagian tugas kepada guru BK	15,16,17,18
	2. Program BK	a. Pelaksanaan layanan informasi	19,20
		b. Melakukan pengawasan pelaksanaan layanan informasi	21,22,23
		c. Membangun Kerjasama keseluruhan <i>Stake Holder</i>	24,25
		d. Manajemen efektif layanan informasi	26,27
	3. Faktor tambahan	a. Faktor pendukung layanan informasi	28
		b. Faktor penghambat layanan informasi	29
		c. Pertanggungjawaban koordinator kepada kepala madrasah	30
	Jumlah Pertanyaan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

WAWANCARA PENELITIAN

Hari/ Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023
 Tempat : Ruang BK
 Pewawancara : Wirri Yanto
 Informan : Koordinator Bimbingan dan Konseling

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
KOORDINATOR BIMBINGAN DAN KONSELING		
A. Koordinator Bimbingan dan Konseling		
1.	Bagaimana latar belakang pendidikan bapak sebagai koordinator BK?	Latar belakang saya sesuai dengan jurusan saya yaitu Bimbingan dan Konseling, saya itu menjabat sebagai koordinator BK di MAN 3 kota Pekanbaru ini dari tahun 2019. saya itu lulusannya dari UIN SUSKA RIAU tahun 2019 juga habis itu saya itu kalau di UIN kan dulu BK itu masih tergabung dalam Manajemen Pendidikan Islam (MPI) ya sekarang alhamdulillah sudah menjadi jurusan tersendiri yaitu jurusan BKPI kan bimbingan konseling pendidikan Islam itulah sekilas cerita dari saya.
2.	Sebelum bapak menjadi koordinator BK boleh diceritakan pengalaman bapak sebagai apa?	Kalau pengalaman saya itu baru satu ini mengajar di MAN 3 kota Pekanbaru karena waktu saya PPL itu di MAN 2 Pekanbaru, MAN 3 ini kan afiliasi dari MAN 2 Pekanbaru atau kelas jauhnya dulu atau kampus 2 nya dari MAN 2 Pekanbaru. habis itu kita karena guru-gurunya sudah lumayan kenal juga dengan saya dan saya sendiri merupakan alumni dari MAN 2, akhirnya kepala madrasah yang saya kenal kebetulan guru saya juga dan menawarkan kepada saya katanya: kalau kamu sudah lulus mau tidak mengajar di MAN 3 Pekanbaru ini? bantu saya mengembangkan MAN 3, ya saya pikir suatu tantangan yang sangat bagus dalam hidup saya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>dan bisa menjadi suatu pengalaman dalam hidup saya akhirnya setelah saya pikir saya terima nih dan setelah saya lulus dari kuliah saya agak dua bulan setelah lulus saya diterima mengajar di sini sampai sekarang. sudah masuk hampir empat tahun berarti, jadi pengalaman saya ya di sini sebelumnya saya tidak pernah menjadi guru mata pelajaran, guru les dan lain sebagainya.</p>
	<p>Berarti bapak sendiri alumni dari MAN 2 ya pak sehingga mudahnya masuk ke MAN 3 kota Pekanbaru?</p>	<p>Iya begitulah, karena saya alumni MAN 2 jadi mungkin lebih mudah diterima di MAN 3 kota Pekanbaru ini. Lagian Mandrasah Aliyah Negeri 3 kota Pekanbaru kan Baru juga artinya banyak peluang masuk bagi para calon guru waktu itu.</p>
<p>4. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Apa yang bapak rasakan ketika diamanahkan menjadi koordinator BK</p>	<p>Yang saya rasakan itu ya tanggung jawabnya lebih besar habis itu suatu tantangan baru dalam hidup bapak apalagi menjadi koordinator di MAN 3 kota Pekanbaru ini bukan hal yang mudah bahkan kepala madrasah sendiri sudah menetapkan standar yang sangat tinggi untuk menjadi koordinator BK di sini contohnya saja karena kepala madrasah kita baru kan yaitu pak marzuki beliau awal menjabat menjadi kepala sekolah, itu ingin lulusan dari MAN 3 ini 90% diterima pada jalur undangan di seluruh Indonesia, alhamdulillah dari berbagai formula yang bapak lakukan alhamdulillah tahun ini sampai bahkan melebihi 94% bahkan tahun 2023 ini kita paling bagus itu sampai lulus jalur Seleksi Nasional (SN) di ITB. Artinya tanggung jawab besar karena sekolah itu akan dipandang bagus oleh masyarakat yaitu apabila lulusan itu diterima di perguruan tinggi favorit yang ada di Indonesia jadi BK itu secara tidak langsung adalah nahkoda dari sekolah itu sendiri jadi kalau BK tidak bisa</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>manajemen anak-anak pada layanan informasi, karir misalnya maka terlihat buruk juga lulusan sekolah tersebut.</p>
	<p>Nah, agar terlihat bagus oleh masyarakat luar, apa peran koordinator BK?</p>	<p>Dengan cara koordinator BK meramu atau manajemen dan mengarahkan alumni-alumni, calon mahasiswa mahasiswi ke perguruan tinggi yang sesuai dengan minat bakat yang ada pada diri mereka maka akan terpandang bagus oleh masyarakat luar</p>
	<p>Awal masuk ke MAN 3 kota Pekanbaru langsung ditunjuk menjadi koordinator BK pak?</p>	<p>Tentunya ada musyawarah dulu kan dari wakil-wakil kepala dengan kepala sekolah saya awal di sini juga sudah ada BK nya, jadi BK waktu itu belum murni BK tapi latar belakang psikologi. setelah saya masuk pakai kepala sekolah memberikan tantangan kepada saya <i>challenge</i>. satu bulan saya bisa buat apa, 2 bulan saya sudah ngapain tiga bulan nantinya akan dinilai apakah saya akan dijadikan koordinator atau tidak. alhamdulillah <i>trek-trecord</i> saya bagus di pandangan kepala sekolah dan para wakil kepala sekiranya mereka rapat dan saya ditunjuk menjadi koordinator setelah itu koordinator sebelum saya sempat jadi staf saya juga tetap menjadi anggota saya pada tahun itu dan tahun depannya alhamdulillah tetap saya atau koordinator BK sebelum saya itu diterima jadi PNS di kabupaten Kampar. begitulah kira-kira mekanismenya.</p>
	<p>Ada proses yang dilewati, setelah ditunjuk menjadi koordinator BK apa langkah awal yang</p>	<p>Iya melewati banyak proses, langkah awal setelah bapak menjadi koordinator BK pertama bapak akan membuat dan membagikan <i>asesment</i> ke anggota saya jadi di sana akan kelihatan apa yang harus kita benahi dan apa yang harus kita lakukan kebetulan saya kemarin sudah menyebarkan <i>asesment</i> maka hasilnya tampak bahwa peraturan di</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>bapak lakukan?</p>	<p>Bimbingan Konseling ini khususnya guru BK masih belum termakanisme dengan baik dan benar siapa mengkonseling siapa, tanggung jawab kelas a,b,c tanggung jawab siapa, dan lain sebagainya jadi pertama saya memberikan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing anggota saya, jadi anak-anak itu tidak bingung misalnya ada masalah akan menghadap ke siapa menanyakan minat ke siapa, mau berkonsultasi ke siapa, dan lain sebagainya jadi semua itu sudah terarah setelah itu saya mulai merancang visi misi dan tujuan bimbingan dan konseling untuk satu tahun ke depan, jadi kami biasanya setiap tahun itu ada MGBK tersendiri begitu, untuk melakukan langkah-langkah perbaikan kedepannya.</p>
<p>B. Memasyarakatkan layanan informasi</p>		
<p>8.</p>	<p>Ada semacam evaluasi, Bagaimana cara bapak memasyarakatkan layanan Bimbingan dan Konseling ke seluruh <i>stakeholder</i>?</p>	<p>Pastinya kalau untuk pelaksanaan layanan dalam hal ini terfokus pada layanan informasi lain dari menggunakan metode iklan didalam kelas untuk <i>stakeholder</i> lainnya misalnya seperti guru, CS, satpam dan lainnya itu kita menggunakan majalah dinding (mading) dan siswa pun ikut terbantu dengan adanya mading tersebut jadi karena ini dalam proses pembangunan, ada beberapa kelas yang diperbaiki biasanya setiap dua kelas itu ada mading-madingnya masing-masing contohnya di sini ada mading di sana juga ada setiap informasi terbaru yang didapatkan oleh BK baik itu untuk siswa, untuk guru, untuk CS, satpam dan lainnya mengenai informasi kami tempel di sana dan kami juga kalau untuk siswa itu ada grup setiap angkatannya sendiri. angkatan kelas 10, Kelas 11 kelas 12 jadi mudah memberikan informasi.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Apakah semua informasi bisa diakses oleh <i>stakeholder</i>?</p>	<p>Ya, dengan adanya mading yang BK tempel tersebut sebagai alternatif informasi maka siapapun <i>stakeholder</i> bisa mendapatkan informasi, dan sekarang kan sudah luas juga tu informasi bisa diakses langsung dari internet via media sosial, dan apabila ada info yang belum jelas maka silakan bertanya ke BK. InsyaAllah selagi bisa dijawab ya BK akan jawab.</p>
<p>Apakah siswa/siswi disini sering datang keruangan BK untuk bercerita/konseling /konsultasi?</p>	<p>Wah, kalau itu sering. kalau bercerita apalagi yang kelas 12 bahkan kalau lagi padatnya sampai kami buat kloter kayak di bank, nomor 1, Nomor 2 dan seterusnya bahkan tahun kemarin itu kami ada yang sampai magrib karena oleh kurikulum kan jam pelajaran enggak boleh dipakai jadi jam istirahat, jam pulang atau jam konseling baru bisa ke ruangan BK. jadi saking banyaknya yang ingin konseling atau konsultasi mengenai bimbingan konseling layanan karir khususnya di sini, agar tidak terjadi tumpang tindih atau atau seperti kecemburuan sosial Jadi kami buat lah nomor antrian begitu.</p>
<p>Adakah jam khusus yang dibuat untuk memberikan layanan informasi, konseling, konsultasi diluar jam sekolah?</p>	<p>Untuk mendapatkan informasi, tentu tidak dibatasi untuk menikmatinya siapapun layak mendapatkan informasi dengan baik, sejauh ini untuk konseling online kita tidak laksanakan karena kan posisinya kita tidak lagi darurat <i>covid/corona</i> dan konseling pun kalau masih bisa <i>offline</i> ya usahakan <i>offline</i>, bapak rasa untuk konseling langsung saja jumpai guru BK, Kalau untuk konsultasi tentang layanan informasi itu ya ada dipakai jam diluar jam sekolah tapi bukan jam khusus. Lagi-lagi kan kita sebagai guru BK ini banyak bekerja di luar jam sekolah beda dengan guru biasa pada umumnya.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Menurut bapak apakah perlu jam BK masuk kelas ditambah?</p>	<p>Kalau kita bekerja harus berpatokan pada jam kerja, maka bapak rasa guru BK lah pekerjaan dengan jam kerja yang luas maka disinilah saya sebagai koordinator memberikan arahan kepada anggota untuk bisa memamanajemen waktu dengan baik, jam kerja, jam masuk kelas, pekerjaan di ruangan BK, waktu konseling, konsultasi, mendengarkan cerita anak-anak. Maka sudah cukup luas sekali tapi kalau misalnya anak-anak minta waktu jam diluar sekolah, misalnya 1 jam setelah jam sekolah, mereka butuh layanan informasi tentang perguruan tinggi, layanan penempatan penyaluran, karir misalnya, ya saya rasa juga tidak masalah, yang paling penting itu semua menikmati kehadiran guru BK disekolah tersebut.</p>
<p>C. Mengkoordinir penyusunan program</p>		
<p>13.</p>	<p>Apa keterlibatan bapak dalam menyusun program BK khususnya layanan informasi?</p>	<p>itu biasanya beralaskan dari MGBK yang tadi kita sampaikan seperti akhir tahun kami biasanya mengadakan MGBK yang saya buat bersama anggota dan staff. di sini kan ada 4 orang guru BK tentu masing-masing memiliki ide-ide yang bagus yang cemerlang biar sama-sama enak nanti, kita sama-sama diskusi sama-sama mendengarkan pendapat sama-sama menawarkan program-program yang nantinya akan kita simpulkan menjadi satu dan itulah nanti bakal menjadi program bimbingan dan konseling.</p>
<p>14.</p>	<p>Apakah pernah bapak mengintruksikan anggota untuk melakukan revisi program tersebut?</p>	<p>Kalau untuk mengintruksikan soal revisi program ya saya tidak pernah ya artinya kalau misalnya ada program yang rasanya tidak mendukung dari segi sarana dan prasarana nya y akita tidak memaksakan untuk di masukkan ke dalam program, takutnya nanti banyak program yang kita susun tapi realisasinya tidak sampai setengah dari apa yang kita</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>rencanakan awalnya dan pada akhirnya program tersebut hanya menjadi pelengkap daripada laporan yang disampaikan kepada kepala madrasah natinya.</p>
D. Pembagian tugas kepada guru BK		
<p>1. Boleh bapak ceritakan bagaimana cara bapak membagi tugas kepada anggota?</p>		<p>Sebagai koordinator BK cara saya membagi-bagi tugas kepada anggota sesuai dengan keahlian yang dimiliki kurang lebih 4 tahun saya menjadi konektor BK di sini Tentu saya ingin banyaknya kudu tahu tentang kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh anggota saya seperti itu ada yang spesifik di hebat di bidang IT, ada yang hebat berinovasi, ada yang hebat koordinasi, ada yang hebat konseling tapi IT nya kurang, Dan ada yang sempurna buat antara konseling dan teknologi yang dimiliki. jadi saya kembalikan kepada keahlian mereka di bidangnya masing-masing, sejauh ini kita kan sama-sama bisa tapi di bidang yang berbeda begitu Tetapi kalau misalnya ada tugas dadakan misalnya tentang konseling individu saya akan berikan kepada anggota atau tetap saya yang hebat dalam bidang konseling kalau memang dibutuhkan keahlian it dan saya juga Arahkan kepada anggota saya yang bersangkutan.</p>
<p>2. Pastinya sesuai dengan keahlian di bidang masing-masing kah pak?</p>		<p>Iya saya kembalikan kepada keahlian masing-masing dari staf saya, karena kita semua kan punya keahlian dibidangnya masing-masing, dan bapak yakin kita bisa tuntaskan semua itu.</p>
<p>3. Bagaimana kalau misalnya ada tugas yang diberikan belum terealisasi dengan baik?</p>		<p>misalnya dalam proses konseling individual kepuasan konseling masih kurang ketika ditangani konseling individual oleh anggota saya yang spesifikasi di bidang konseling kadang saya turun langsung ke lapangan contoh setelah selesai konseling saya akan</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>dapat laporannya siapa nama konselornya nama konselingnya siapa permasalahannya apa yang dibahas apa dengan sebagainya nanti jam istirahat saya tanyakan kepada anggota tentang proses dan kendala yang ada di lapangan, konseling selanjutnya Kalau perlu saya turun tangan ya saya turun kalau masalahnya berat sekali maka kita lakukan alih tangan kasus. kebetulan MAN 3 Kota Pekanbaru ini juga bekerja sama dengan psikologi UIN Nah, jadi saya aturkan kejunya Seperti apa Siapa dosen atau mahasiswa yang bisa kalau juga nggak bisa atau ada yang agak berat ya maka saya akan berkoordinasi dengan Rumah Sakit Jiwa tampan begitu.</p>
18.	<p>Sudah ada prosedur dan mekanisme sebagaimana yang bapak susun ya pak?</p>	<p>Iya betul sekali seperti yang telah disampaikan tadi ada memang proses dan mekanismenya yang kita lakukan sehingga terstruktur dan proses permasalahan bisa diselesaikan melalui konseling.</p>
PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING		
A. Mengkoordinir pelaksanaan layanan informasi		
1	<p>Upaya apa yang bapak lakukan agar terjadinya proses koordinasi yang baik?</p>	<p>Kalau saya sesama anggota saya bawa enjoy saja, kita itu kalau di kantor, Kalau kita-kita aja ya sama seperti teman aja, jadi kan kalau sebagai teman mengalir begitu saja, kalau mereka ada yang terkendala mereka ngasih tahu ke saya nanti kalau saya terlalu otoriter takutnya mereka tunduk, jadi dengan saya bercanda gurau dengan anggota saya nantinya saya sisipkan pertanyaan yang saya rasa perlu Dan mereka menjawabnya dengan santai artinya nggak terlalu ke aku dengan pertanyaan tersebut dan Nantinya saya akan pikirkan tentang solusi seperti apa ke depannya.</p>



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20.	Bagaimana koordinasi bapak kepada kepala madrasah tentang layanan informasi ini	Itu selalu ada, kita harus koordinasi apalagi kepala sekolah memberikan hak peto kepada kita, kalau guru-guru kan jalur koordinasinya kan ke wakil kepala kurikulum dulu, kurikulum ke kepalah sekolah kalau kita di MAN 3 ini khusus untuk BK boleh langsung ke kepala sekolah, jadi bapak kalau ada kendala misalnya langsung ke kepala sekolah, apa yang sekolah bisa bantu, baik itu dari sarana dan prasarana maupun bentuk dukungan lainnya, kalau gak bisa bantu sama-sama kita acari solusi, kalau misalnya butuh bantuan dari pihak luar ya sama-sama kita cari begitulah mungkin alurnya.
B. Melakukan pengawasan pelaksanaan layanan informasi		
21.	Bagaimana cara Bapak melakukan pengawasan terhadap guru BK dalam melaksanakan layanan informasi	kalau pengawasan dalam melaksanakan layanan informasi, pertama saya itu terkadang ketika waktu kosong saya bisa melihat mereka memberi layanan klasikal di kelas, Saya dari luar kelas dan saya juga bertanya kepada wali kelas yang bersangkutan bagaimanapun kan anak kalau nggak dekat sama BK ya dekatnya sama wali kelas Jadi saya juga bekerja sama dengan wali kelas seperti apa tingkatpuasan kalau misalnya ada yang perlu diperbaiki kita perbaiki, kalau ada yang kurang maka kita akan tambahkan kalau misalnya belum tercapai juga kepuasan maka kita bisa merulingkan guru BK dalam menyampaikan lain-lain informasi dan itulah perlunya ada evaluasi setiap akhir bulan atau akhir tahun tersebut.
22.	Boleh bapak ceritakan, pengawasan seperti apa saja yang pernah bapak lakukan?	Tentunya banyak cara dalam melakukan pengawasan pastinya, mulai dari pengawasan administrasi, rencana pelaksanaan layanan (RPL) program BK, turun langsung ke lapangan, pengawasan klasikal di kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		misalnya ada juga berkolaborasi dengan guru wali kelas yang bersangkutan. Jadi luas lah untuk pengawasan ini
23	Boleh bapak ceritakan, pengawasan yang paling efektif pernah bapak lakukan?	kalau pengawasan efektif ya kerjasama sama wali kelas tadi, Kalau saya mengawasi langsung nampak tuh dari jendela, Oh koordinator nih, “ Ada yang cari muka atau sebagainya” tapi kan kalau dari wali kelas, wali kelas pasti tanya tuh sama satu persatu muridnya Seperti apa bapak itu apa layanan yang diberikan Bagaimana cara belajar dan lain sebagainya, melalui wali kelas kan lebih detail untuk informasi jadi nanti wali kelas akan memberitahu kepada saya dan saya pun akan mengevaluasi terkait kegiatan atau layanan yang disampaikan tadi.
C. Membangun Kerjasama keseluruhan Stake Holder		
24.	Dalam memberikan layanan informasi, apa bentuk kerjasama yang bapak pernah terapkan?	Salah-satunya saya bekerja sama dengan guru wali kelas, misalnya dikelas X ada masuk layanan informasi secara klasikal di kelas, ya bapak komunikasi sama wali kelas anak yang bersangkutan, begitulah bentuk kerjasama yang kita bentuk.
25	Seperti apa bentuk dukungan dari kepala madrasah dalam membangun kerjasama yang baik?	Kepala madrasah menggunakan Punishment dan reward. punishmentnya bukan berarti hukuman dipukul atau sebagainya ya jadi agar guru BK dan koordinator BK termotivasi untuk tercapainya standar yang diinginkan kepala madrasah selalu mengatakan bahwa setiap tahun itu apabila guru BK mencapai standar yang telah ditetapkan maka dibolehkan meminta satu permintaan yang belum ada di dalam BK sendiri misalnya pada tahun 2020 ruangan BK belum seperti ini, ruangan bimbingan konseling masih berseberangan dengan kelas yang dibatasi lorong dan belum nyaman seperti sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>ini karena tidak dipakai lorong tersebut kami meminta beberapa anggaran dana untuk mendekorasi yang dulunya lorong menjadi ruangan, Nggak enak juga kan kemarin itu ada tamu ke ruangan BK ruangnya semacam bk-nya semacam terkecil kan dan ketika kami sampai target sebagaimana standar yang telah ditetapkan Alhamdulillah cair anggaran untuk mendekorasi ruangan ini. tahun 2021 juga mencapai target orang yang terbaik dan tetap meminta sarana dan prasarana untuk menunjang proses pekerjaan yang ada di dalam BK. pada Tahun 2022 kami untuk mendapatkan fasilitas juga, kalau di Pekanbaru ini kan kita tahu panas jadi alat penunjang untuk kegiatan seperti di kelas aja ada AC Masa kita di ruangan BK sendiri tidak ada dan begitu cepat angin dan lain sebagainya. kalau tahun ini katanya setiap target yang kami capai kami bebas memilih permintaan katanya diarahkan ke gaji itu katanya Semoga nanti itulah yang me sajabuat anggota tetap bersemangat. itulah sistem punishment dan riwayat yang disampaikan tadi kalau punishmentnya bukan berarti dipecat tapi dievaluasi untuk perbaikan ke depannya agar proses perbaikan baik menjadi proses yang baik-baik.</p>
D. Manajemen efektif layanan informasi		
2.	Menurut bapak seberapa penting manajemen layanan informasi ini?	Sebenarnya setiap layanan BK itu harus bisa kita manajemen dengan baik dalam hal ini layanan infomasi, kalau misalnya BK tidak bisa manajemen layanan informasi dengan baik, nanti ditakutan ada informasi-informasi alternatif yang tidak kita inginkan, dan membuat ketidak efektifnya informasi yang disampaikan oleh BK sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	Dalam manajemen layanan informasi, apa yang sangat efektif menurut bapak,	Menurut saya informasi yang efektif itu tentang informasi perguruan tinggi yang mana itu akan dilalui nantinya oleh siswa/siswi untuk mencapai cita-cita nya.
FAKTOR TAMBAHAN		
A. Faktor pendukung peran koordinator BK		
20	Apa faktor pendukung bapak dalam mengelola layanan informasi?	Kepala sekolah khususnya saya juga tidak tahu kita kan enggak bisa menilai diri kita sendiri, saya melakukan maksimal yang saya bisa ee saya ini orangnya kalau menurut saya saya ini orangnya kalau sesuatu kegiatan atau suatu masalah belum terselesaikan saya harus menyelesaikan itu kalau tidak, jadi sebuah beban pikiran walaupun harus menggunakan uang saya dulu waktu saya berkorbankan tapi ada tingkat kepuasan sendiri melihat anak itu eee dahulu dahulunya belajarnya lemah karena harus semangat lagi mudah bersosialisasi dengan teman-teman itu ada kepuasan tersendiri gitu yang nggak bisa diceritakan makanya eh melihat itu mungkin kepala sekolah oh ini bekerja di luar jamnya, karena BK ini lebih banyak bekerja di luar jamnya dan kebanyakan guru khususnya itu kerja di jamnya saja contohnya saja seperti tadi malam saya itu bales-bales chat anak itu sampai jam satu jadi saya bilang sama anak-anak itu kita santai aja tetap hubungan sebagai siswa dan guru tetap taat norma yang ada tapi kalau ada yang ingin ditanyakan silakan saja selama bapak belum tidur bapak balas tapi dengan cara yang sopan. Seluruh <i>stakeholder</i> menurut saya juga sudah mendukung
B. Faktor penghambat		
20	Apa faktor penghambat bapak dalam mengelola layanan informasi?	Kalau faktor penghambat sih kalau dari dari segi <i>stakeholder</i> yang ada sudah mendukung, tapi ya namanya hambatan itu kan selalu ada, pasti hambatan itu adanya ya dari anak itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>sendiri, jiwa untuk mencari informasi ke BK itu masih kurang, kita disini harus lebih jemput bola seperti itu, apalagi kalau anak-anak sekarang ada jam kosong mana ada pemikirannya, saya mau ke BK lah tanya informasi, tanya karir enggak ada yang penting jam kosong saya main-main kalau ada bawa HP saya main HP begitu, jadi harus jemput bola sih.</p>
<p>C. Tanggungjawab koordinator kepada kepala madrasah</p>	
<p>3. Apa bentuk pertanggung jawaban koordinator BK kepada kepala sekolah terkait layanan informasi?</p>	<p>Pertanggungjawaban kalau layanan informasi ya gak terlalu kelihatan ya, karena yang kelihatan tu mungkin ya majalah dinding itu berjalan, itu kalau layanan informasi kalau yang lain itu biasanya semacam tutup buku seperti dilaporkan setiap semester dituliskan semua didalam buku apa yang menjadi kegiatan setiap guru BK. misalnya kelas XII memberi layanan, konsultasi perguruan tinggi, memberikan motivasi kadang setiap kegiatan saya undang kepala sekolah juga dan disana kan beliau bisa liat sendiri juga apa yang menjadi laporan didalam buku tersebut, berapa banyak progress yang dilakukan BK. dan untuk bentuk laporannya kita pakai yang tertulis dan secara lisan. Kalau untuk yang tertulis jarang juga, kita lebih dominan laporan secara lisan sih, biar kepala sekolah bisa lansung melihat sendiri program yang dibuat. Apakah terealisasi dengan baik atau tidak. Kalau BK kan gak ribet-ribet karena kan BK lebih ke perilaku, kalau perilkakukan bagusya kita harus lihat sendiri bukan hanya dari tulisan tangan saja kan begitu, terkadang teori yang kita tulis itu bisa jadi berbeda dengan realita yang ada di lapangan. Jadi kepala sekolah lebih kepada melihat lansung tentang pertanggungjawaban ini.</p>

KISI-KISI PERTANYAAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Peran koordinator Bimbingan dan Konseling	4. Koordinator BK	a. Koordinator Bimbingan dan Konseling	1, 2, 3
		b. Memasyarakatkan layanan informasi	4, 5
		c. Mengkoordinir penyusunan program BK	6, 7
		d. Pembagian tugas kepada guru BK	8, 9
Manajemen layanan informasi	e. Program BK	a. Melakukan pengawasan pelaksanaan layanan informasi	10, 11
		b. Manajemen efektif layanan informasi BK	12,13,14
		c. Koordinator BK bertanggungjawab kepada kepala Madrasah tentang program BK	15
Jumlah Pertanyaan			15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Rabu, 12 April 2023
 Tempat : Ruang Wakabid Kurikulum
 Pewawancara : Wirri Yanto
 Informan : Wakil kepada bidang kurikulum

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
KOORDINATOR BIMBINGAN DAN KONSELING		
A. Koordinator Bimbingan dan Konseling		
1.	Ada berapa orang guru BK di MAN 3 kota Pekanbaru ini pak waka kurikulum?	Guru Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 kota Pekanbaru ini ada 4 (empat) orang.
2.	Berapa lama jabatan daripada koordinator BK?	Mengenai masa jabatan koordinator BK, itu kebijakan kepala Madrasah, tidak ada batas <i>limid</i> yang ditentukan, artinya kalau kepala Madrasah merasa menganggap layak maka dia akan terus bertugas sebagai koordinator BK tapi sebaliknya, jika dianggap tidak layak walaupun jabatan belum sampai setahun, maka bisa saja diganti, sepenunnya kepala madrasah yang punya kewenangan.
3.	Boleh bapak ceritakan, seperti apa mekanisme penunjukan koordinator BK?	Yang pertama, tentunya yang punya <i>track record</i> bagus menguasai, karena BK di Man 3 ini tidak hanya bimbingan konseling yang berhubungan dengan kepribadian anak tapi mungkin kalau dibagi <i>fifty-fifty</i> dengan Bimbingan karir anak. Jadi bagaimana masuk perguruan tinggi, bagaimana mengarahkan anak ke jurusan tertentu mendeteksi bakat dan minat anak. Yang kedua, tentunya dilihat dari pengalaman kerjanya kemudian dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Memasyarakatkan layanan informasi

<p>5 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Bagaimana cara Madrasah mensosialisasikan layanan BK fokus pada layanan informasi kepada warga Madrasah?</p>	<p>Kalau untuk mensosialisasikan oleh Madrasah ke <i>stakeholder/</i> warga Madrasah ya pastinya sudah terhubung dan sudah satu pintu juga dia kan, kalau ke pihak siswanya ya BK diberikan jam di dalam kurikulum itu untuk masuk dan setiap kelas itu 2 jam per minggunya nah, disana tempat sosialisasi BK itu seperti apa pekerjaannya kemudian mengarahkan anak di dalam jam yang diberikan itu jadi untuk menyampaikan informasi itu disampaikan melalui pertemuan umum dan pertemuan khusus yang masuk sendiri ke dalam kelas nya.</p>
---	---	---

<p>5 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Kalau begitu Madrasah tidak mensosialisasikan secara khusus dan semua sudah terstruktur informasinya?</p>	<p>Semua informasi dari sekolah sifatnya sudah terhubung kepada warga sekolah, dan semuanya mengetahui perkembangan atau penyajian informasi yang ada, jadi sekolah tidak harus membuat semacam forum khusus untuk mensosialisasikan layanan BK terfokus layanan Informasi.</p>
---	--	---

C. Mengkoordinir penyusunan program BK

<p>5 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Apakah ada standar yang ditetapkan oleh Madrasah dalam penyusunan program BK?</p>	<p>Yang jelas program BK itu pasti program yang menguatkan pencapaian anak atau menguatkan anak baik itu berupa kepribadian maupun akademisnya jadi ya selama itu tidak keluar dari konsepnya itu dari jalur dasar itu ya program BK</p>
---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		didukung saja oleh madrasah tapi kalau sudah keluar dia umpamanya BK bicara misalnya tentang hal-hal yang tidak menjadi tupoksi nya tentu itu tidak akan disukai/didukung oleh madrasah
	Tentang penyusunan program semuanya dikembalikan ke BK?	Semuanya diatur oleh koordinator BK selama tidak keluar dari konteks Bimbingan dan Konseling, dan koordinator tidak sendirian menyusun program tersebut beliau memiliki anggota juga.
D. Pembagian tugas kepada guru BK		
8.	Tugas apa yang sering diberikan oleh Madrasah kepada BK terfokus pada layanan informasi?	BK diberikan tugas yang pertama untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan kepribadian anak, itu tugas utamanya yang kedua untuk membimbing karir anak nah bagaimana teknis eksekusinya kerja itu dilapangan itulah gunanya ada koordinator, dikoordinator BK yang akan mengarahkan anggotanya yang 3 itu apa saja yang harus dilakukan begitu.
	Tugas khusus dari Madrasah tentang layanan informasi pak?	Sebenarnya semua itu bersifat mengalir saja, tidak ada tugas khusus sebenarnya, tentu yang akan melaksanakan tugas itu telah diatur oleh koordinato sesuai dengan keahlian masing-masing guru BK
PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING		
A. Melakukan pengawasan pelaksanaan layanan informasi		
	Apa keterlibatan Madrasah dalam mengawas pelaksanaan layanan informasi BK?	Jalurnya seperti ini pertama ketika ada anak yang berkasus maka anak tersebut dipanggil oleh wali kelas tentunya antara

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>wali kelas dan siswa itu mempunyai kedekatan emosional yang cukup baik, pada awalnya tentu dengan pendekatan persuasif diarahkan dan lain Sebagainya ketika masalah atau kasus tersebut belum terselesaikan maka wali kelas membuka komunikasi dengan orang tua siswa dilakukan pemanggilan kepada orang tua siswa pemanggilan pertama kalau belum selesai pemanggilan kedua dan seterusnya maka kasus tersebut naik ke Wakil Kepala Bidang kesiswaan di tahap ini kasus diproses oleh warga kesiswaan dan stafnya untuk menyelesaikan masalah tersebut apabila kasus itu belum juga terselesaikan maka naik ke bimbingan konseling dan di sinilah guru BK menyelesaikan semua masalah atau kasus yang ada pada anak tersebut dengan tentunya dengan cara tersendiri yang dilakukan oleh BK dan pada tahap ini Ketika masalah atau kasus yang tadi belum juga terselesaikan oleh BK maka BK berkoordinasi dengan Madrasah tentang bagaimana bagusnya ke depan Dan BK bisa merekomendasikan Madrasah di luar sana yang cocok untuk anak tersebut.</p>
<p>Artinya BK boleh memutuskan sanksi berupa dikeluarkan atau tidaknya begitu Pak?</p>	<p>Tidak begitu, ketika kasus tersebut belum terselesaikan maka guru BK menyerahkan kasus tersebut kepada Madrasah dan ketika kasus sudah di Madrasah pilihannya hanya dua yang pertama anak tersebut masih tetap di Madrasah dipertahankan yang kedua anak tersebut dikeluarkan dari Madrasah.</p>
<p>B Manajemen efektif layanan informasi</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	Menurut bapak, seperti apa efektifnya manajemen layanan informasi?	Sudah ada alurnya anak kelas melalui BK masuk ke kelas-kelas tadi itu itu otomatis di pertemuan mereka itu diberikan informasi-informasi itu jadi baik itu karir maupun tentang hal-hal yang lainnya yang berhubungan dengan karir anak juga berhubungan dengan kepribadian anak-anak juga itu diberikan oleh BK itu melalui tatap muka yang diberikan jamnya dan itu dicocokkan ke dalam jam kurikulum (jam wajib) itu adalah anak memang harus mengikuti semua
13.	Menurut bapak, apakah perlu penambahan jam BK?	Untuk penambahan jam tidak bisa karena kita di MAN 3 ini banyak mata pelajarannya, kita belajar semua mata pelajaran yang dipelajari oleh SMA ditambah dengan pelajaran agama itupun diberikan jam itu sebenarnya itu merupakan kebijakan dari Madrasah, kalau dulu itu tidak dimasukkan ke dalam jam pelajarannya kan tapi itu dianggap jam dibebaskan BK untuk memberikan sosialisasinya kepada siswa, karena kalau untuk penambahan jam tidak mungkin karena kita masuknya pagi jam 07.00 sampai jam 16.00. Itu udah nggak ada waktu lagi untuk jam tambahan, dan saya rasa tidak menjadi penting untuk menambahnya karena yang disampaikan oleh BK itu hanya berputar tentang karir, berputar tentang keperibadian anak.
14.	Kalau misalnya anak-anak datang ke BK diluar jam sekolah (07.00-16.00) jam 16.30 misalnya, apakah diperbolehkan pak?	Untuk kebijakan itu BK sendiri yang mengatur melalui koordinatornya, kalau kami di MAN 3 ini misalnya ada kasus yang agak berat, anak izin ke guru mata pelajarannya untuk keluar lalu menemui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>BK, itu biasanya di izin- izinkan saja tidak ada masalah tapi tidak secara kolektif melainkan itu secara personal kan, kalau kolektif nanti tentu akan mengganggu pelajaran itu sendiri.</p>
<p>© Koordinator BK bertanggungjawab kepada kepala Madrasah tentang program BK</p>	
<p>10 Bagaimana bentuk pertanggungjawaban koordinator BK kepada kepala Madrasah</p>	<p>Yang pertama program BK kemudian kasus- kasus yang ada, seperti apa penanganannya pemberian layanan, solusi jika ada dan saran jika ada permintaan, berikut laporan yang dilaporkan BK untuk MAN 3 berupa karir anak-anak masuknya di Universitas apa nah, itu terdaftar semuanya itu disampaikan oleh koordinator dan itu diminta langsung oleh bapak kepala Madrasah berikut dengan kurikulum nya, koordinator BK memberikan laporan tertulis kalau lisan itu namanya ngopi kita kan hehe</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KOORDINATOR
BIMBINGAN DAN KONSELING**

Roy (Nama Samaran). Laki-laki 26 tahun, Guru Bimbingan dan Konseling sekaligus Koordinator BK, MAN 3 Kota Pekanbaru.
Wawancara penelitian tentang Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling dalam Manajemen Layanan Informasi di MAN 3 Kota Pekanbaru

Wirri Yanto

Ketuk pintu ruangan BK sembari mengucapkan salam *“Assalamualaikum... bapak/ibu”*

Guru BK

Iya *waalaikumussalam*, silakan masuk pak, mau jumpa siapa?

Wirri Yanto

Mau jumpa koordinator BK ibu, tadi sudah janji.

Guru BK

Owh iya pak, silakan duduk ya, sebentar saya sampaikan ke bapak koordinator.

Setelah kurang lebih 30 detik, bapak koordinator keluar dari ruangan dan menjumpai pewawancara di ruang tamu BK

Bapak **Roy**

Kamu yang tadi janji sama saya ya (sambil tersenyum) apa cerita?

Wirri Yanto

Iya pak, betul, saya Wirri Yanto mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU, beberapa hari yang lalu saya masukkan surat izin riset dan alhamdulillah oleh Madrasah diberikan izin penelitian/riset guna mencari data untuk bahan srikpsi saya.

Roy

Oh ya, bagus

Wirri Yanto

Jadi disini saya akan mewawancarai bapak Sebagai koordinator BK, tentang penelitian saya dengan judul: Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling dalam Manajemen Layanan Informasi di MAN 3 Kota Pekanbaru. Sebelumnya izin wawancara ini saya buat rekaman ya pak

Roy

Iya, silakan ditanyakan apa yang mau kita bahas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wirri Yanto

Berapa orang guru BK di MAN 3 Kota Pekanbaru ini?

Roy

Di MAN 3 Kota Pekanbaru ini ada 4 orang guru Bimbingan Konseling, terdiri dari koordinator dan anggota/staf

Wirri Yanto

Oke pak, boleh bapak ceritakan Bagaimana latar belakang pendidikan bapak sebagai koordinator BK?

Roy

Latar belakang saya sesuai dengan jurusan saya yaitu Bimbingan dan Konseling, saya itu menjabat Sebagai koordinator BK di MAN 3 kota Pekanbaru ini dari tahun 2019. saya itu lulusannya dari UIN SUSKA RIAU tahun 2019 juga habis itu saya itu kalau di UIN kan dulu BK itu masih tergabung dalam Manajemen Pendidikan Islam (MPI) ya sekarang alhamdulillah sudah menjadi jurusan tersendiri yaitu jurusan BKPI kan bimbingan konseling pendidikan Islam itulah sekilas cerita dari saya.

Wirri Yanto

Sebelum bapak menjadi koordinator BK boleh diceritakan pengalaman bapak Sebagai apa?

Roy

Kalau pengalaman saya itu baru satu ini mengajar di MAN 3 kota Pekanbaru karena waktu saya PPL itu di MAN 2 Pekanbaru, MAN 3 ini kan afiliasi dari MAN 2 Pekanbaru atau kelas jauhnya dulu atau kampus 2 nya dari MAN 2 Pekanbaru. habis itu kita karena guru-gurunya sudah lumayan kenal juga dengan saya dan saya sendiri merupakan alumni dari MAN 2, akhirnya kepala madrasah yang saya kenal kebetulan guru saya juga dan menawarkan kepada saya katanya: kalau kamu sudah lulus mau tidak mengajar di MAN 3 Pekanbaru ini? bantu saya mengembangkan MAN 3, ya saya pikir suatu tantangan yang sangat bagus dalam hidup saya dan bisa menjadi suatu pengalaman dalam hidup saya akhirnya setelah saya pikir saya terima nih dan setelah saya lulus dari kuliah saya agak dua bulan setelah lulus saya diterima mengajar di sini sampai sekarang. sudah masuk hampir empat tahun berarti, jadi pengalaman saya ya di sini sebelumnya saya tidak pernah menjadi guru mata pelajaran, guru les dan lain Sebagainya.

Wirri Yanto

Berarti bapak sendiri alumni dari MAN 2 ya pak sehingga mudahnya masuk ke MAN 3 kota Pekanbaru?

Roy

Iya begitulah, karena saya alumni MAN 2 jadi mungkin lebih mudah diterima di MAN 3 kota Pekanbaru ini. Lagian Mandrasah Aliyah Negeri 3 kota Pekanbaru kan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baru juga artinya banyak peluang masuk bagi para calon guru waktu itu.

Wirri Yanto

Apakah yang bapak rasakan ketika diamanahkan menjadi koordinator BK?

Roy

Yang saya rasakan itu ya tanggung jawabnya lebih besar habis itu suatu tantangan baru dalam hidup bapak apalagi menjadi koordinator di MAN 3 kota Pekanbaru ini bukan hal yang mudah bahkan kepala madrasah sendiri sudah menetapkan standar yang sangat tinggi untuk menjadi koordinator BK di sini contohnya saja karena kepala madrasah kita baru kan yaitu pak marzuki beliau awal menjabat menjadi kepala sekolah, itu ingin lulusan dari MAN 3 ini 90% diterima pada jalur undangan di seluruh Indonesia, alhamdulillah dari berbagai formula yang bapak lakukan alhamdulillah tahun ini sampai bahkan melebihi 94% bahkan tahun 2023 ini kita paling bagus itu sampai lulus jalur Seleksi Nasional (SN) di ITB. Artinya tanggung jawab besar karena sekolah itu akan dipandang bagus oleh masyarakat yaitu apabila lulusan itu diterima di perguruan tinggi favorit yang ada di Indonesia jadi BK itu secara tidak langsung adalah nahkoda dari sekolah itu sendiri jadi kalau BK tidak bisa manajemen anak-anak pada layanan informasi, karir misalnya maka terlihat buruk juga lulusan sekolah tersebut.

Wirri Yanto

Nah. Agar terlihat bagus oleh masyarakat luar, apa peran koordinator BK?

Roy

Dengan cara koordinator BK meramu atau manajemen dan mengarahkan alumni-alumni, calon mahasiswa mahasiswi ke perguruan tinggi yang sesuai dengan minat bakat yang ada pada diri mereka maka akan terpandang bagus oleh masyarakat luar

Wirri Yanto

Awal masuk ke MAN 3 kota Pekanbaru langsung ditunjuk menjadi koordinator BK pak?

Roy

Tentunya ada musyawarah dulu kan dari wakil-wakil kepala dengan kepala sekolah saya awal di sini juga sudah ada BK nya, jadi BK waktu itu belum murni BK tapi latar belakang psikologi. setelah saya masuk pakai kepala sekolah memberikan tantangan kepada saya *challenge*. satu bulan saya bisa buat apa, 2 bulan saya sudah ngapain tiga bulan nantinya akan dinilai apakah saya akan dijadikan koordinator atau tidak. alhamdulillah *trek-trecord* saya bagus di pandangan kepala sekolah dan para wakil kepala sekiranya mereka rapat dan saya ditunjuk menjadi koordinator setelah itu koordinator sebelum saya sempat jadi staf saya juga tetap menjadi anggota saya pada tahun itu dan tahun depannya alhamdulillah tetap saya atau koordinator BK sebelum saya itu diterima jadi PNS di kabupaten Kampar. begitulah kira-kira mekanismenya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wirri Yanto

Ada proses yang dilewati setelah ditunjuk menjadi koordinator BK apa langkah awal yang bapak lakukan?

Roy

Iya melewati banyak proses, langkah awal setelah bapak menjadi koordinator BK pertama bapak akan membuat dan membagikan *asesment* ke anggota saya jadi di sana akan kelihatan apa yang harus kita benahi dan apa yang harus kita lakukan kebetulan saya kemarin sudah menyebarkan *asesment* maka hasilnya tampak bahwa peraturan di Bimbingan Konseling ini khususnya guru BK masih belum termanisme dengan baik dan benar siapa mengkonseling siapa, tanggung jawab kelas a,b,c tanggung jawab siapa, dan lain Sebagainya jadi pertama saya memberikan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing anggota saya, jadi anak-anak itu tidak bingung misalnya ada masalah akan menghadap ke siapa menanyakan minat ke siapa, mau berkonsultasi ke siapa, dan lain Sebagainya jadi semua itu sudah terarah setelah itu saya mulai merancang visi misi dan tujuan bimbingan dan konseling untuk satu tahun ke depan, jadi kami biasanya setiap tahun itu ada MGBK tersendiri begitu, untuk melakukan langkah-langkah perbaikan kedepannya.

Wirri Yanto

Ada semacam evaluasi. Bagaimana cara bapak memasyarakatkan layanan Bimbingan dan Konseling?

Roy

Pastinya kalau untuk pelaksanaan layanan dalam hal ini terfokus pada layanan informasi lain dari menggunakan metode iklan didalam kelas untuk *stakeholder* lainnya misalnya seperti guru, CS, satpam dan lainnya itu kita menggunakan masalah dinding (*mading*) dan siswa pun ikut terbantu dengan adanya *mading* tersebut jadi karena ini dalam proses pembangunan, ada beberapa kelas yang diperbaiki biasanya setiap dua kelas itu ada *mading-madingnya* masing-masing contohnya di sini ada *mading* di sana juga ada setiap informasi terbaru yang didapatkan oleh BK baik itu untuk siswa, untuk guru, untuk CS, satpam dan lainnya mengenai informasi kami tempel di sana dan kami juga kalau untuk siswa itu ada grup setiap angkatannya sendiri. angkatan kelas 10, Kelas 11 kelas 12 jadi mudah memberikan informasi.

Wirri Yanto

Apakah semua informasi bisa diakses oleh *stakeholder*?

Roy

Ya dengan adanya *mading* yang BK tempel tersebut Sebagai alternatif informasi maka siapapun *stakeholder* bisa mendapatkan informasi, dan sekarang kan sudah luas juga tu informasi bisa diakses langsung dari internet via media sosial, dan apabila ada info yang belum jelas maka silakan bertanya ke BK. InsyaAllah selagi bisa dijawab ya BK akan jawab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wirri Yanto

Apakah siswa/siswi disini sering datang keruangan BK untuk bercerita/konseling/konsultasi?

Roy

Wah, kalau itu sering. kalau bercerita apalagi yang kelas 12 bahkan kalau lagi padatnya sampai kami buat kloter kayak di bank, nomor 1, Nomor 2 dan seterusnya bahkan tahun kemarin itu kami ada yang sampai magrib karena oleh kurikulum kan jam pelajaran enggak boleh dipakai jadi jam istirahat, jam pulang atau jam konseling baru bisa ke ruangan BK. jadi saking banyaknya yang ingin konseling atau konsultasi mengenai bimbingan konseling layanan karir khususnya di sini, agar tidak terjadi tumpang tindih atau atau seperti kecemburuan sosial Jadi kami buat lah nomor antrian begitu.

Wirri Yanto

Adakah jam khusus yang dibuat untuk memberikan layanan informasi, konseling, konsultasi diluar jam sekolah?

Roy

Untuk mendapatkan informasi, tentu tidak dibatasi untuk menikmatinya siapapun layak mendapatkan informasi dengan baik, sejauh ini untuk konseling online kita tidak laksanakan karena kan posisinya kita tidak lagi darurat *covid/corona* dan konseling pun kalau masih bisa *offline* ya usahakan *offline*, bapak rasa untuk konseling lansung saja jumpai guru BK, Kalau untuk konsultasi tentang layanan infomasi itu ya ada dipakai jam diluar jam sekolah tapi bukan jam khusus. Lagi-lagi kan kita Sebagai guru BK ini banyak bekerja di luar jam sekolah beda dengan guru biasa pada umumnya.

Wirri Yanto

Menurut bapak apakah perlu jam BK masuk kelas ditambah?

Roy

Kalau kita bekerja harus berpatokan pada jam kerja, maka bapak rasa guru BK lah pekerjaan dengan jam kerja yang luas maka disinilah saya Sebagai koordinator memberikan arahan kepada anggota untuk bisa memanajemen waktu dengan baik, jam kerja, jam masuk kelas, pekerjaan di ruangan BK, waktu konseling, konsultasi, mendengarkan cerita anak-anak. Maka sudah cukup luas sekali tapi kalau misalnya anak-anak minta waktu jam diluar sekolah, misalnya 1 jam setelah jam sekolah, mereka butuh layanan informasi tentang perguruan tinggi, layanan penempatan penyaluran, karir misalnya, ya saya rasa juga tidak masalah, yang paling penting itu semua menikmati kehadiran guru BK disekolah tersebut.

Wirri Yanto

Apa keterlibatan bapak dalam menyusun program BK khususnya layanan informasi?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Roy

itu biasanya beralaskan dari MGBK yang tadi kita sampaikan seperti akhir tahun kami biasanya mengadakan MGBK yang saya buat bersama anggota dan staff. di sini kan ada 4 orang guru BK tentu masing-masing memiliki ide-ide yang bagus yang cemerlang biar sama-sama enak nanti, kita sama-sama diskusi sama-sama mendengarkan pendapat sama-sama menawarkan program-program yang nantinya akan kita simpulkan menjadi satu dan itulah nanti bakal menjadi program bimbingan dan konseling.

Wirri Yanto

Apakah pernah bapak mengintruksikan anggota untuk melakukan revisi program tersebut?

Roy

Kalau untuk mengintruksikan soal revisi program ya saya tidak pernah ya artinya kalau misalnya ada program yang rasanya tidak mendukung dari segi sarana dan prasarana nya y akita tidak memaksakan untuk di masukkan ke dalam program, takutnya nanti banyak program yang kita susun tapi realisasinya tidak sampai setengah dari apa yang kita rencanakan awalnya dan pada akhirnya program tersebut hanya menjadi pelengkap daripada laporan yang disampaikan kepada kepala madrasah natinya.

Wirri Yanto

Boleh bapak ceritakan bagaimana cara bapak membagi tugas kepada anggota?

Roy

Sebagai koordinator BK cara saya membagi-bagi tugas kepada anggota sesuai dengan keahlian yang dimiliki kurang lebih 4 tahun saya menjadi konektor BK di sini. Tentu saya ingin banyaknya kuda tahu tentang kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh anggota saya seperti itu ada yang spesifik di hebat di bidang IT, ada yang hebat berinovasi, ada yang hebat koordinasi, ada yang hebat konseling tapi IT nya kurang. Dan ada yang sempurna buat antara konseling dan teknologi yang dimiliki. jadi saya kembalikan kepada keahlian mereka di bidangnya masing-masing, sejauh ini kita kan sama-sama bisa tapi di bidang yang berbeda begitu. Tetapi kalau misalnya ada tugas dadakan misalnya tentang konseling individu saya akan berikan kepada anggota atau tetap saya yang hebat dalam bidang konseling kalau memang dibutuhkan keahlian it dan saya juga Arahkan kepada anggota saya yang bersangkutan.

Wirri Yanto

Pastinya sesuai dengan keahlian di bidang masing-masing kah pak?

Roy

Iya saya kembalikan kepada keahlian masing-masing dari staf saya, karena kita semua kan punya keahlian dibidangnya masing-masing, dan bapak yakin kita bisa tuntaskan semua itu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wirri Yanto

Bagaimana kalau misalnya ada tugas yang diberikan belum terealisasi dengan baik?

Roy

misalnya dalam proses konseling individual kepuasan konseling masih kurang ketika ditangani konseling individual oleh anggota saya yang spesifikasi di bidang konseling kadang saya turun langsung ke lapangan contoh setelah selesai konseling saya akan dapat laporannya siapa nama konselornya nama konselingnya siapa permasalahan apa yang dibahas apa dengan Sebagainya nanti jam istirahat saya tanyakan kepada anggota tentang proses dan kendala yang ada di lapangan, konseling selanjutnya Kalau perlu saya turun tangan ya saya turun kalau masalahnya berat sekali maka kita lakukan alih tangan kasus. kebetulan MAN 3 Kota Pekanbaru ini juga bekerja sama dengan psikologi UIN Nah, jadi saya aturkan kejunya Seperti apa Siapa dosen atau mahasiswa yang bisa kalau juga nggak bisa atau ada yang agak berat ya maka saya akan berkoordinasi dengan Rumah Sakit Jiwa tampan begitu.

Wirri Yanto

Sudah ada prosedur dan mekanisme Sebagaimana yang bapak susun ya pak?

Roy

Iya betul sekali seperti yang telah disampaikan tadi ada memang proses dan mekanismenya yang kita lakukan sehingga terstruktur dan proses permasalahan bisa diselesaikan melalui konseling.

Wirri Yanto

Upaya apa yang bapak lakukan agar terjadinya proses koordinasi yang baik?

Roy

Kalau saya sesama anggota saya bawa enjoy saja, kita itu kalau di kantor, Kalau kita-kita aja ya sama seperti teman aja, jadi kan kalau Sebagai teman mengalir begitu saja, kalau mereka ada yang terkendala mereka ngasih tahu ke saya nanti kalau saya terlalu otoriter takutnya mereka tunduk, jadi dengan saya bercanda gurau dengan anggota saya nantinya saya sisipkan pertanyaan yang saya rasa perlu Dan mereka menjawabnya dengan santai artinya nggak terlalu ke aku dengan pertanyaan tersebut dan Nantinya saya akan pikirkan tentang solusi seperti apa ke depannya.

Wirri Yanto

Bagaimana koordinasi bapak kepada kepala madrasah tentang layanan informasi ini?

Roy

Itu selalu ada, kita harus koordinasi apalagi kepala sekolah memberikan hak peto kepada kita, kalau guru-guru kan jalur koordinasinya kan ke wakil kepala kurikulum dulu, kurikulum ke kepala sekolah kalau kita di MAN 3 ini khusus untuk BK boleh langsung ke kepala sekolah, jadi bapak kalau ada kendala misalnya langsung ke kepala sekolah, apa yang sekolah bisa bantu, baik itu dari sarana dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana maupun bentuk dukungan lainnya, kalau gak bisa bantu sama-sama kita acari solusi, kalau misalnya butuh bantuan dari pihak luar ya sama-sama kita cari besitulah mungkin alurnya.

Wirri Yanto

Bagaimana cara Bapak melakukan pengawasan terhadap guru BK dalam melaksanakan layanan informasi?

Roy

Kalau pengawasan dalam melaksanakan layanan informasi, pertama saya itu terkadang ketika waktu kosong saya bisa melihat mereka memberi layanan klasikal di kelas, Saya dari luar kelas dan saya juga bertanya kepada wali kelas yang bersangkutan bagaimanapun kan anak kalau nggak dekat sama BK ya dekatnya sama wali kelas Jadi saya juga bekerja sama dengan wali kelas seperti apa tingkatpuasan kalau misalnya ada yang perlu diperbaiki kita perbaiki, kalau ada yang kurang maka kita akan tambahkan kalau misalnya belum tercapai juga kepuasan maka kita bisa merulingkan guru BK dalam menyampaikan lain-lain informasi dan itulah perlunya ada evaluasi setiap akhir bulan atau akhir tahun tersebut.

Wirri Yanto

Boleh bapak ceritakan, pengawasan seperti apa saja yang pernah bapak lakukan?

Roy

Tentunya banyak cara dalam melakukan pengawasan pastinya, mulai dari pengawasan administrasi, rencana pelaksanaan layanan (RPL) program BK, turun lansung ke lapangan, pengawasan klasikal di kelas misalnya ada juga berkolaborasi dengan guru wali kelas yang bersangkutan. Jadi luas lah untuk pengawasan ini

Wirri Yanto

Boleh bapak ceritakan, pengawasan yang paling efektif pernah bapak lakukan?

Roy

Kalau pengawasan efektif ya kerjasama sama wali kelas tadi, Kalau saya mengawasi langsung nampak tuh dari jendela, Oh koordinator nih, “ Ada yang cari muka atau Sebagainya” tapi kan kalau dari wali kelas, wali kelas pasti nanya tuh sama satu persatu muridnya Seperti apa bapak itu apa layanan yang diberikan Bagaimana cara belajar dan lain Sebagainya, melalui wali kelas kan lebih detail untuk informasi jadi nanti wali kelas akan memberitahu kepada saya dan saya pun akan mengevaluasi terkait kegiatan atau layanan yang disampaikan tadi.

Wirri Yanto

Dalam memberikan layanan informasi, apa bentuk kerjasama yang bapak pernah terapkan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rey

Salah-satunya saya bekerja sama dengan guru wali kelas, misalnya dikelas X ada masuk layanan infomasi secara klasikal di kelas, ya bapak komunikasi sama wali kelas anak yang bersangkutan, begitulah bentuk kerjasama yang kita bentuk.

Wirri Yanto

Seperti apa bentuk dukungan dari kepala madrasah dalam membangun kerjasama yang baik?

Rey

Kepala madrasah menggunakan *Punishment and reward*. Punishmentnya bukan berarti hukuman dipukul atau Sebagainya ya jadi agar guru BK dan koordinator BK termotivasi untuk tercapainya standar yang diinginkan kepala madrasah selalu mengatakan bahwa setiap tahun itu apabila guru BK mencapai standar yang telah ditetapkan maka dibolehkan meminta satu permintaan yang belum ada di dalam BK sendiri misalnya pada tahun 2020 ruangan BK belum seperti ini, ruangan bimbingan konseling masih berseberangan dengan kelas yang dibatasi lorong dan belum senyaman seperti sekarang ini karena tidak dipakai lorong tersebut kami meminta beberapa anggaran dana untuk mendekorasi yang dulunya lorong menjadi ruangan, Nggak enak juga kan kemarin itu ada tamu ke ruangan BK ruangnya semacam bk-nya semacam terkecil kan dan ketika kami sampai target Sebagaimana standar yang telah ditetapkan Alhamdulillah cair anggaran untuk mendekorasi ruangan ini. tahun 2021 juga mencapai target orang yang terbaik dan tetap meminta sarana dan prasarana untuk menunjang proses pekerjaan yang ada di dalam BK. pada Tahun 2022 kami untuk mendapatkan fasilitas juga, kalau di Pekanbaru ini kan kita tahu panas jadi alat penunjang untuk kegiatan seperti di kelas aja ada AC Masa kita di ruangan BK sendiri tidak ada dan begitu cepat angin dan lain Sebagainya. kalau tahun ini katanya setiap target yang kami capai kami bebas memilih permintaan katanya diarahkan ke gaji itu katanya Semoga nanti itulah yang membuat sajabuat anggota tetap bersemangat. itulah sistem punishment dan riwayat yang disampaikan tadi kalau punishmentnya bukan berarti dipecat tapi dievaluasi untuk perbaikan ke depannya agar proses perbaikan baik menjadi proses yang baik-baik.

Wirri Yanto

Menurut bapak seberapa penting manajemen layanan informasi ini?

Rey

Sebenarnya setiap layanan BK itu harus bisa kita manajemen dengan baik dalam hal ini layanan infomasi, kalau misalnya BK tidak bisa manajemen layanan informasi dengan baik, nanti ditakutkan ada informasi-informasi alternatif yang tidak kita inginkan, dan membuat ketidak efektifnya informasi yang disampaikan oleh BK sendiri.

Wirri Yanto

Dalam manajemen layanan informasi, apa yang sangat efektif menurut bapak,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Roy

Menurut saya informasi yang efektif itu tentang informasi perguruan tinggi yang mana itu akan dilalui nantinya oleh siswa/siswi untuk mencapai cita-cita nya.

Wirri Yanto

Apa faktor pendukung bapak dalam mengelolah layanan informasi?

Roy

Kepala sekolah khususnya saya juga tidak tahu kita kan enggak bisa menilai diri kita sendiri, saya melakukan maksimal yang saya bisa ee saya ini orangnya kalau menurut saya saya ini orangnya kalau sesuatu kegiatan atau suatu masalah belum terselesaikan saya harus menyelesaikan itu kalau tidak, jadi sebuah beban pikiran walaupun harus menggunakan uang saya dulu waktu saya berkorbankan tapi ada tingkat kepuasan sendiri melihat anak itu eee dahulu dahulunya belajarnya lemah karena harus semangat lagi mudah bersosialisasi dengan teman-teman itu ada kepuasan tersendiri gitu yang nggak bisa diceritakan makanya eh melihat itu mungkin kepala sekolah oh ini bekerja di luar jamnya, karena BK ini lebih banyak bekerja di luar jamnya dan kebanyakan guru khususnya itu kerja di jamnya saja contohnya saja seperti tadi malam saya itu bales-bales chat anak itu sampai jam satu jadi saya bilang sama anak-anak itu kita santai aja tetap hubungan Sebagai siswa dan guru tetap taat norma yang ada tapi kalau ada yang ingin ditanyakan silakan saja selama bapak belum tidur bapak balas tapi dengan cara yang sopan. Seluruh *stakeholder* menurut saya juga sudah mendukung

Wirri Yanto

Apa faktor penghambat bapak dalam mengelolah layanan informasi?

Roy

Kalau faktor penghambat sih kalau dari dari segi *stakeholder* yang ada sudah mendukung, tapi ya namanya hambatan itu kan selalu ada, pasti hambatan itu adanya ya dari anak itu sendiri, jiwa untuk mencari informasi ke BK itu masih kurang, kita disini harus lebih jempot bola seperti itu, apalagi kalau anak-anak searang ada jam kosong mana ada pemikirannya, saya mau ke BK lah tanya informasi, tanya karir enggak ada yang penting jam kosong saya main-main kalau ada bawa HP saya main HP begitu, jadi harus jempot bola sih.

Wirri Yanto

Apa bentuk pertanggung jawaban koordinator BK kepada kepala sekolah terkait layanan informasi?

Roy

Pertanggungjawaban kalau layanan informasi ya gak terlalu kelihatan ya, karena yang kelihatan tu mungkin ya majalah dinding itu berjalan, itu kalau layanan informasi kalau yang lain itu biasanya semacam tutup buku seperti dilaporkan setiap semester dituliskan semua didalam buku apa yang menjadi kegiatan setiap guru BK. misalnya kelas XII memberi layanan, konsultasi perguruan tinggi,



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan motivasi kadang setiap kegiatan saya undang kepala sekolah juga dan disana kan beliau bisa liat sendiri juga apa yang menjadi laporan didalam buku tersebut, berapa banyak progress yang dilakukan BK. dan untuk bentuk laporannya kita pakai yang tertulis dan secara lisan. Kalau untuk yang tertulis jarang juga, kita lebih dominan laporan secara lisan sih, biar kepala sekolah bisa langsung melihat sendiri program yang dibuat. Apakah terealisasi dengan baik atau tidak. Kalau BK kan gak ribet-ribet karena kan BK lebih ke perilaku, kalau perilakunya bagusnya kita harus lihat sendiri bukan hanya dari tulisan tangan saja kan begitu, terkadang teori yang kita tulis itu bisa jadi berbeda dengan realita yang ada di lapangan. Jadi kepala sekolah lebih kepada melihat langsung tentang pertanggungjawaban ini.

Wirri Yanto

Saya kira untuk wawancara ini cukup dulu. Saya mengucapkan terima kasih. Tapi nanti kalau ada hal-hal yang perlu penambahan, saya akan jumpa bapak lagi.

Rey

Iya sama-sama, boleh. Semangat penelitian



Data Hasil Wawancara dengan Koordinator BK
(KDR-BK)

Kode	Baris	Hasil Wawancara
KDR- BK	1	Latar belakang saya sesuai dengan jurusan saya yaitu S1 Bimbingan dan
KDR- BK	2	Konseling, saya itu menjabat sebagai koordinator BK di MAN 3 kota Pekanbaru
KDR- BK	3	ini dari tahun 2019. Saya itu lulusannya dari UIN SUSKA RIAU tahun 2019
KDR- BK	4	juga habis itu saya itu kalau di UIN kan dulu BK itu masih tergabung dalam
KDR- BK	5	Manajemen Pendidikan Islam (MPI) ya sekarang alhamdulillah sudah menjadi
KDR- BK	6	jurusan tersendiri yaitu jurusan BKPI kan Bimbingan Konseling Pendidikan
KDR- BK	7	Islam itulah sekilas cerita dari saya.
KDR- BK	8	Kalau pengalaman saya itu baru satu ini mengajar di MAN 3 kota Pekanbaru
KDR- BK	9	karena waktu saya PPL itu di MAN 2 Pekanbaru, MAN 3 ini kan afiliasi dari
KDR- BK	10	MAN 2 Pekanbaru atau kelas jauhnya dulu atau kampus 2 nya dari MAN 2
KDR- BK	11	Pekanbaru, habis itu kita karena guru-gurunya sudah lumayan kenal juga dengan
KDR- BK	12	saya dan saya sendiri merupakan alumni dari MAN 2, akhirnya kepala Madrasah
KDR- BK	13	yang saya kenal kebetulan guru saya juga dan menawarkan kepada saya katanya:
KDR- BK	14	kalau kamu sudah lulus mau tidak mengajar di MAN 3 Pekanbaru ini? bantu
KDR- BK	15	saya mengembangkan MAN 3, ya saya pikir suatu tantangan yang sangat bagus
KDR- BK	16	dalam hidup saya dan bisa menjadi suatu pengalaman dalam hidup saya akhirnya
KDR- BK	17	setelah saya pikir saya terima nih dan setelah saya lulus dari kuliah saya agak
KDR- BK	18	dua bulan setelah lulus saya diterima mengajar di sini sampai sekarang. sudah
KDR- BK	19	masuk hampir empat tahun berarti, jadi pengalaman saya ya di sini sebelumnya
KDR- BK	20	saya tidak pernah menjadi guru mata pelajaran, guru les dan lain sebagainya.
KDR- BK	21	Iya begitulah, karena saya alumni MAN 2 jadi mungkin lebih mudah diterima di
KDR- BK	22	MAN 3 kota Pekanbaru ini. Lagian Madrasah Aliyah Negeri 3 kota Pekanbaru
KDR- BK	23	kan baru juga artinya banyak peluang masuk bagi para calon guru waktu itu.
KDR- BK	24	Yang saya rasakan itu ya tanggung jawabnya lebih besar habis itu suatu
KDR- BK	25	tantangan baru dalam hidup bapak apalagi menjadi koordinator di MAN 3 kota
KDR- BK	26	Pekanbaru ini bukan hal yang mudah bahkan kepala Madrasah sendiri sudah
KDR- BK	27	menetapkan standar yang sangat tinggi untuk menjadi koordinator BK di sini
KDR- BK	28	contohnya saja karena kepala Madrasah kita baru kan yaitu pak marzuki, beliau
KDR- BK	29	awal menjabat menjadi kepala Madrasah, itu ingin lulusan dari MAN 3 ini 90%
KDR- BK	30	diterima pada jalur undangan di seluruh Indonesia, alhamdulillah dari berbagai
KDR- BK	31	formula yang bapak lakukan alhamdulillah tahun ini sampai bahkan melebihi
KDR- BK	32	94% bahkan tahun 2023 ini kita paling bagus itu sampai lulus jalur Seleksi
KDR- BK	33	Nasional (SN) di ITB. Artinya tanggung jawab besar karena Madrasah itu akan
KDR- BK	34	dipandang bagus oleh masyarakat yaitu apabila lulusan itu diterima di perguruan
KDR- BK	35	tinggi favorit yang ada di Indonesia jadi BK itu secara tidak langsung adalah
KDR- BK	36	nahkoda dari Madrasah itu sendiri jadi kalau BK tidak bisa manajemen anak-
KDR- BK	37	anak pada layanan informasi, karir misalnya maka terlihat buruk juga lulusan
KDR- BK	38	Madrasah tersebut.
KDR- BK	39	Dengan cara koordinator BK meramu atau manajemen dan mengarahkan
KDR- BK	40	alumni-alumni, calon mahasiswa/mahasiswi ke perguruan tinggi yang sesuai
KDR- BK	41	dengan minat & bakat yang ada pada diri mereka maka akan terpendang bagus
KDR- BK	42	oleh masyarakat luar.

1. a. Penguatian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penguatian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tentunya ada musyawarah dulu kan dari wakil-wakil kepala dengan kepala Madrasah saya awal di sini juga sudah ada BK nya, jadi BK waktu itu belum murni BK tapi latar belakang psikologi. Setelah saya masuk maka kepala Madrasah memberikan tantangan kepada saya *challenge*. satu bulan saya bisa buat apa, 2 bulan saya sudah ngapain tiga bulan nantinya akan dinilai apakah saya akan dijadikan koordinator atau tidak. alhamdulillah *trek-trecord* saya bagus dipandangan kepala Madrasah dan para wakil kepala sekiranya mereka rapat dan saya ditunjuk menjadi koordinator setelah itu koordinator sebelum saya sempat jadi staf saya juga tetap menjadi anggota saya pada tahun itu dan tahun depannya alhamdulillah staf saya atau koordinator BK sebelum saya itu diterima jadi PNS di kabupaten Kampar, begitulah kira-kira mekanismenya.

Iya melewati banyak proses, langkah awal setelah bapak menjadi koordinator BK pertama bapak akan membuat dan membagikan *asesment* ke anggota saya jadi di sana akan kelihatan apa yang harus kita benahi dan apa yang harus kita lakukan kebetulan saya kemarin sudah menyebarkan *asesment* maka hasilnya tampak bahwa peraturan di Bimbingan Konseling ini khususnya guru BK masih belum termakanisme dengan baik dan benar siapa mengkonseling siapa, tanggung jawab kelas a,b,c tanggung jawab siapa, dan lain sebagainya jadi pertama saya memberikan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing anggota saya, jadi anak-anak itu tidak bingung misalnya ada masalah akan menghadap ke siapa menanyakan minat ke siapa, mau berkonsultasi ke siapa, dan lain sebagainya jadi semua itu sudah terarah setelah itu saya mulai merancang visi misi dan tujuan Bimbingan dan Konseling untuk satu tahun ke depan, jadi kami biasanya setiap tahun itu ada MGBK tersendiri begitu, untuk melakukan langkah-langkah perbaikan kedepannya.

Pastinya kalau untuk memasyarakatkan layanan dalam hal ini terfokus pada layanan informasi selain dari menggunakan metode klasikal didalam kelas untuk *stakeholder* lainnya misalnya seperti guru, CS, satpam dan lainnya itu kita menggunakan majalah dinding (mading) dan siswa pun ikut terbantu dengan adanya mading tersebut jadi karena ini dalam proses pembangunan, ada beberapa kelas yang diperbaiki biasanya setiap dua kelas itu ada mading-madingnya masing-masing contohnya di sini ada mading di sana juga ada setiap informasi terbaru yang didapatkan oleh BK baik itu untuk siswa, untuk guru, untuk CS, satpam dan lainnya mengenai informasi kami tempel di sana dan kami juga kalau untuk siswa itu ada grup setiap angkatannya sendiri. angkatan kelas 10, Kelas 11 kelas 12 jadi mudah memberikan informasi.

Ya, dengan adanya mading yang BK tempel tersebut sebagai alternatif informasi maka siapapun *stakeholder* bisa mendapatkan infomasi, dan sekarang kan sudah luas juga tu informasi bisa diakses langsung dari internet via media sosial, dan apabila ada info yang belum jelas maka silakan bertanya ke BK. InsyaAllah selagi bisa dijawab ya BK akan jawab.

Wah, kalau itu sering. Kalau bercerita apalagi yang kelas 12 bahkan kalau lagi padatnya sampai kami buat kloter kayak di bank, nomor 1, nomor 2 dan seterusnya bahkan tahun kemarin itu kami ada yang sampai magrib karena oleh kurikulum kan jam pelajaran etidak boleh dipakai jadi jam istirahat, jam pulang atau jam Konseling baru bisa ke ruangan BK. Jadi dari banyaknya yang ingin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau
KDR-
SHR
KGS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
KDR-
JSS
TBJ
KDR-
MPG
RPG
KDR-
MT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

89 konseling atau konsultasi mengenai Bimbingan Konseling layanan karir
90 khususnya di sini, agar tidak terjadi tumpang tindih atau atau seperti
91 kecemburuan sosial, jadi kami buat lah nomor antrian begitu.
92 Untuk mendapatkan informasi, tentu tidak dibatasi untuk menikmatinya
93 siapapun layak mendapatkan informasi dengan baik, sejauh ini untuk konseling
94 *online* kita tidak laksanakan karena kan posisinya kita tidak lagi darurat *covid*
95 dan Konseling pun kalau masih bisa *offline* ya usahakan *offline*, bapak rasa untuk
96 konseling lansung saja jumpai guru BK, kalau untuk konsultasi tentang layanan
97 informasi itu ya ada dipakai jam diluar jam Madrasah tapi bukan jam khusus.
98 Lagi-lagi kan kita sebagai guru BK ini banyak bekerja di luar jam Madrasah
99 beda dengan guru biasa pada umumnya.
100 Kalau kita bekerja harus berpatokan pada jam kerja, maka bapak rasa guru BK
101 lah pekerjaan dengan jam kerja yang luas, maka disinilah saya sebagai
102 koordinator memberikan arahan kepada anggota untuk bisa memanajemen
103 waktu dengan baik, jam kerja, jam masuk kelas, pekerjaan di ruangan BK, waktu
104 konseling, konsultasi, mendengarkan cerita anak-anak. Maka sudah cukup luas
105 sekali tapi kalau misalnya anak-anak minta waktu jam diluar Madrasah,
106 misalnya 1 jam setelah jam Madrasah, mereka butuh layanan informasi tentang
107 perguruan tinggi, layanan penempatan penyaluran, karir misalnya, ya saya rasa
108 juga tidak masalah, yang paling penting itu semua menikmati kehadiran guru
109 BK di Madrasah tersebut.
110 Itu biasanya beralaskan dari MGBK yang tadi kita sampaikan seperti akhir tahun
111 kami biasanya mengadakan MGBK yang saya buat bersama anggota dan staff.
112 di sini kan ada 4 orang guru BK tentu masing-masing memiliki ide-ide yang
113 bagus yang cemerlang biar sama-sama enak nanti, kita sama-sama diskusi sama-
114 sama mendengarkan pendapat sama-sama menawarkan program-program yang
115 nantinya akan kita simpulkan menjadi satu dan itulah nanti bakal menjadi
116 program Bimbingan dan Konseling.
117 Kalau untuk mengintruksikan soal revisi program ya saya tidak pernah ya artinya
118 kalau misalnya ada program yang rasanya tidak mendukung dari segi sarana dan
119 prasarana nya ya kita tidak memaksakan untuk di masukkan ke dalam program,
120 takutnya nanti banyak program yang kita susun tapi realisasinya tidak sampai
121 setengah dari apa yang kita rencanakan awalnya dan pada akhirnya program
122 tersebut hanya menjadi pelengkap daripada laporan yang disampaikan kepada
123 kepala Madrasah nantinya.
124 Sebagai koordinator BK cara saya membagi-bagi tugas kepada anggota sesuai
125 dengan keahlian yang dimiliki kurang lebih 4 tahun saya menjadi koordinator
126 BK disini tentu saya sedikit banyaknya sudah tahu tentang kemampuan dan
127 keahlian yang dimiliki oleh anggota saya seperti itu ada yang spesifik nya hebat
128 di bidang IT, ada yang hebat berinovasi, ada yang hebat koordinasi, ada yang
129 hebat konseling tapi IT nya kurang, dan ada yang setara antara Konseling dan
130 teknologi yang dimiliki jadi saya kembalikan kepada keahlian mereka di
131 bidangnya masing-masing, sejauh ini kita kan sama-sama bisa tapi di bidang
132 yang berbeda begitu tetapi kalau misalnya ada tugas dadakan misalnya tentang
133 konseling individu saya akan berikan kepada anggota atau staf saya yang hebat
134 dalam bidang konseling kalau memang dibutuhkan keahlian IT dan saya juga



- Hak Cipta Diinanggr-
KIN
KOR-
L
UNDANG-UNDANG
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: MEK
PGR-
KSI
KM
PRG-
PWS
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

arahkan kepada anggota saya yang bersangkutan.
 135 Iya saya kembalikan kepada keahlian masing-masing dari staf saya, karena kita
 136 semua kan punya keahlian dibidangnya masing-masing, dan bapak yakin kita
 137 bisa tuntaskan semua itu.
 138
 139 Misalnya dalam proses konseling individual kepuasan konseling masih kurang
 140 ketika ditangani konseling individual oleh anggota saya yang spesifikasi di
 141 bidang konseling kadang saya turun langsung ke lapangan contoh setelah selesai
 142 konseling saya akan dapat laporannya siapa nama konselornya nama konseli
 143 siapa permasalahannya apa, yang dibahas apa dengan sebagainya nanti jam
 144 istirahat saya tanyakan kepada anggota tentang proses dan kendala yang ada di
 145 lapangan, konseling selanjutnya kalau perlu saya turun tangan ya saya turun
 146 kalau masalahnya berat sekali maka kita lakukan alih tangan kasus. Kebetulan
 147 MAN 3 Kota Pekanbaru ini juga bekerja sama dengan psikologi UIN. Nah, jadi
 148 saya aturkan jadwalnya seperti apa siapa dosen atau mahasiswa yang bisa kalau
 149 juga tidak bisa atau ada yang agak berat ya maka saya akan berkoordinasi
 150 dengan Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan begitu.
 151 Iya betul sekali seperti yang telah disampaikan tadi ada memang proses dan
 152 mekanismenya yang kita lakukan sehingga terstruktur dan proses permasalahan
 153 bisa diselesaikan melalui konseling.
 154 Kalau saya sesama anggota saya bawa *enjoy* saja, kita itu kalau di kantor, kalau
 155 kita-kita aja ya sama seperti teman aja, jadi kan kalau sebagai teman mengalir
 156 begitu saja, kalau mereka ada yang terkendala mereka ngasih tahu ke saya nanti
 157 kalau saya terlalu otoriter takutnya mereka tunduk, jadi dengan saya bercanda
 158 gurau dengan anggota saya nantinya saya sisipkan pertanyaan yang saya rasa
 159 perlu dan mereka menjawabnya dengan santai artinya tidak terlalu kaku dengan
 160 pertanyaan tersebut dan nantinya saya akan pikirkan tentang solusi seperti apa
 161 ke depannya.
 162 Itu selalu ada, kita harus koordinasi apalagi kepala Madrasah memberikan hak
 163 peto kepada kita, kalau guru-guru kan jalur koordinasinya kan ke wakil kepala
 164 kurikulum dulu, kurikulum ke kepala Madrasah kalau kita di MAN 3 ini khusus
 165 untuk BK boleh langsung ke kepala Madrasah, jadi bapak kalau adakendala
 166 misalnya langsung ke kepala Madrasah, apa yang Madrasah bisa bantu, baik itu
 167 dari sarana dan prasarana maupun bentuk dukungan lainnya, kalau gak bisa bantu
 168 sama-sama kita acari solusi, kalau misalnya butuh bantuan dari pihak luar ya
 169 sama-sama kita cari begitulah mungkin alurnya.
 170 kalau pengawasan dalam melaksanakan layanan informasi, pertama saya itu
 171 terkadang ketika waktu kosong saya bisa melihat mereka memberi layanan
 172 klasikal di kelas, saya dari luar kelas dan saya juga bertanya kepada wali kelas
 173 yang bersangkutan bagaimanapun kan anak kalau tidak dekat sama BK ya
 174 dekatnya sama wali kelas jadi saya juga bekerja sama dengan wali kelas seperti
 175 apa tingkat kepuasan kalau misalnya ada yang perlu diperbaiki kita perbaiki,
 176 kalau ada yang kurang maka kita akan tambahkan kalau misalnya belum
 177 tercapai juga kepuasan maka kita bisa merulingkan guru BK dalam
 178 menyampaikan lain-lain informasi dan itulah perlunya ada evaluasi setiap akhir
 179 bulan atau akhir tahun tersebut.
 180 Tentunya banyak cara dalam melakukan pengawasan pastinya, mulai dari cara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang-PRG-
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: PRG-
 KSA
 DKN

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

181 pengawasan administrasi, rencana pelaksanaan layanan (RPL) program BK, turun
 182 langsung ke lapangan, pengawasan klasikal di kelas misalnya ada juga
 183 berkolaborasi dengan guru wali kelas yang bersangkutan. Jadi luas lah untuk
 184 pengawasan ini.
 185 Kalau pengawasan efektif ya kerjasama sama wali kelas tadi, kalau saya
 186 mengawaskan langsung nampak tuh dari jendela, Oh koordinator nih, “ ada yang
 187 cari muka atau sebagainya” tapi kan kalau dari wali kelas, wali kelas pasti nanya
 188 tuh sama satu persatu muridnya seperti apa bapak itu apa layanan yang diberikan
 189 bagaimana cara belajar dan lain sebagainya, melalui wali kelas kan lebih detail
 190 untuk informasi jadi nanti wali kelas akan memberitahu kepada saya dan saya pun
 191 akan mengevaluasi terkait kegiatan atau layanan yang disampaikan tadi.
 192 Salah-satunya saya bekerja sama dengan guru wali kelas, misalnya dikelas X ada
 193 masuk layanan infomasi secara klasikal di kelas, ya bapak komunikasi sama wali
 194 kelas anak yang bersangkutan, begitulah bentuk kerjasama yang kita bentuk.
 195 Kepala Madrasah menggunakan *punishment and reward*. *Punishment* nya bukan
 196 berarti hukuman dipukul atau sebagainya ya jadi agar guru BK dan koordinator
 197 BK termotivasi untuk tercapainya standar yang diinginkan kepala Madrasahselalu
 198 mengatakan bahwa setiap tahun itu apabila guru BK mencapai standar yang telah
 199 ditetapkan maka dibolehkan meminta satu permintaan yang belum ada di dalam
 200 BK sendiri misalnya pada tahun 2020 ruangan BK belum seperti ini, ruangan
 201 Bimbingan Konseling masih berseberangan dengan kelas yang dibatasi lorong
 202 dan belum nyaman seperti sekarang ini karena tidak dipakai lorong tersebut
 203 kami meminta beberapa anggaran dana untuk mendekorasi yang dulunya
 204 lorong menjadi ruangan, Tidak enak juga kan kemarin itu adatamu ke ruangan
 205 BK ruangnya semacam BK nya semacam terkerdikan dan ketika kami sampai
 206 target sebagaimana standar yang telah ditetapkan alhamdulillah cair anggaran
 207 untuk mendekorasi ruangan ini. tahun 2021 juga mencapai target yang baik dan
 208 tetap meminta sarana dan prasarana untuk menunjang proses pekerjaan yang ada
 209 di dalam BK. Pada Tahun 2022 kami mendapatkan fasilitas juga, kalau di
 210 Pekanbaru ini kan kita tahu panas jadi alat penunjang untuk kegiatan seperti di
 211 kelas saja ada AC masa kita di ruangan BK sendiri tidak ada dan begitu kipas
 212 angin dan lain sebagainya. Kalau tahun ini katanya setiap target yang kami capai
 213 kami bebas memilih permintaan katanya diarahkan ke gaji, semoga nanti itulah
 214 yang membuat anggota tetap bersemangat. itulah sistem *punishment and reward*
 215 yang disampaikan tadi kalau *punishment* nya bukan berarti dipecat tapi dievaluasi
 216 untuk perbaikan ke depannya agar proses perbaikan baik menjadi proses yang
 217 baik.
 218 Sebenarna setiap layanan BK itu harus bisa kita manajemen dengan baik dalam
 219 hal ini layanan infomasi, kalau misalnya BK tidak bisa manajemen layanan
 220 informasi dengan baik, nanti ditakutan ada informasi-informasi alternatif yang
 221 tidak kita inginkan, dan membuat ketidak efektifnya informasi yang disampaikan
 222 oleh BK sendiri.
 223 Menurut saya informasi yang efektif itu tentang informasi perguruan tinggi yang
 224 mana itu akan dilalui nantinya oleh siswa/siswi untuk mencapai cita-cita nya.
 225 Kepala Madrasah khususnya saya juga tidak tahu kita kan tidak bisa menilai diri
 226 kita sendiri, saya melakukan maksimal yang saya bisa kalau menurut saya saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

AK-PNG

PJN

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

227 ini orangnya kalau sesuatu kegiatan atau suatu masalah belum terselesaikan saya
 228 harus menyelesaikan itu kalau tidak, jadi sebuah beban pikiran walaupun harus
 229 menggunakan uang saya dulu waktu saya berkorbankan tapi ada tingkat
 230 kepuasan sendiri melihat anak itu dahulu belajarnya lemah sekarang bisa
 231 semangat lagi mudah bersosialisasi dengan teman-teman itu ada kepuasan
 232 tersendiri gitu yang tidak bisa diceritakan makanya eh melihat itu mungkin kepala
 233 Madrasah oh ini bekerja di luar jamnya, karena BK ini lebih banyak bekerja
 234 di luar jamnya dan kebanyakan guru khususnya itu kerja di jamnya saja contoh
 235 saja seperti tadi malam saya itu bales-bales chat anak itu sampai jampatu jadi
 236 saya bilang sama anak-anak itu kita santai aja tetap hubungan sebagai siswa dan
 237 guru tetap taat norma yang ada tapi kalau ada yang ingin ditanyakan silakan saja
 238 selama bapak belum tidur bapak balas tapi dengan cara yang sopan. Seluruh
 239 *stakeholder* menurut saya juga sudah mendukung.
 240 Kalau faktor penghambat sih kalau dari dari segi *stakeholder* yang ada sudah
 241 mendukung, tapi ya namanya hambatan itu kan selalu ada, pasti hambatan itu
 242 adanya ya dari anak itu sendiri, jiwa untuk mencari informasi ke BK itu masih
 243 kurang, kita disini harus lebih jemput bola seperti itu, apalagi kalau anak-anak
 244 sekarang ada jam kosong mana ada pemikirannya, saya mau ke BK lah tanya
 245 informasi, tanya karir etidak ada yang penting jam kosong saya main-main kalau
 246 ada bawa HP saya main HP begitu, jadi harus jemput bola sih.
 247 Pertanggungjawaban kalau layanan informasi ya gak terlalu kelihatan ya, karena
 248 yang kelihatan tu mungkin ya majalah dinding itu berjalan, itu kalau layanan
 249 informasi kalau yang lain itu biasanya semacam tutup buku seperti dilaporkan
 250 setiap semester dituliskan semua didalam buku apa yang menjadi kegiatan setiap
 251 guru BK. misalnya kelas XII memberi layanan, konsultasi perguruan tinggi,
 252 memberikan motivasi kadang setiap kegiatan saya undang kepala Madrasah juga
 253 dan disana kan beliau bisa liat sendiri juga apa yang menjadi laporan didalam buku
 254 tersebut, berapa banyak progress yang dilakukan BK, dan untuk bentuk
 255 laporannya kita pakai yang tertulis dan secara lisan. Kalau untuk yang tertulis
 256 jarang juga, kita lebih dominan laporan secara lisan sih, biar kepala Madrasah bisa
 257 lansung melihat sendiri program yang dibuat. Apakah terealisasi dengan baik atau
 258 tidak. Kalau BK kan gak ribet-ribet karena kan BK lebih ke perilaku, kalau
 259 perilakunya bagus kita harus lihat sendiri bukan hanya dari tulisan tangan saja
 260 kan begitu, terkadang teori yang kita tulis itu bisa jadi berbeda dengan realita
 261 yang ada di lapangan. Jadi kepala Madrasah lebih kepada melihat lansung tentang
 262 pertanggungjawaban ini.

Keterangan:

KDR-BK (Koordinator Bimbingan dan Konseling)

LBK (Latar Belakang)

PMN (Pengalaman)

AMI (Alumni)

PSN (Perasaan)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

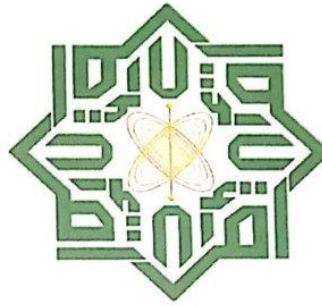
- MWH (Musyawarah)
- PRO (Proses)
- ML (Memasyarakatkan Layanan)
- SHR (Stakeholder)
- KONS (Konseling)
- JKS (Jam Khusus)
- TBJ (Tambahan Jam)
- MPG (Menyusun Program)
- RPG (Revisi Program)
- PRG-BK (Program Bimbingan dan Konseling)
- KSI (Koordinasi)
- KM (Kepala Madrasah)
- PWS (Pengawasan)
- EKF (Efektif)
- KSA (Kerjasama)
- DKN (Dukungan)
- URG (Urgent)
- LYN (Layanan)
- FAK-PDN (Faktor Pendukung)
- FAK-PNG (Faktor Penghambat)
- PN (Pertanggungjawaban)

Dalam data diatas, misalnya data tentang latar belakang pendidikan koordinator Bimbingan dan Konseling bisa dilihat pada baris 1-7, 8-38. Data tentang memasyarakatkan layanan informasi bisa dilihat pada baris 69-92, 93-110. Data tentang mengkoordinir penyusunan program bisa dilihat pada baris 118-124, dan seterusnya.

LAMPIRAN 4

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERAN KOORDINATOR BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM MANAJEMEN LAYANAN INFORMASI
DI MAN 3 PEKANBARU
SINOPSIS



Oleh;


WIRRI YANTO
NIM. 11910312343

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443/2022

Ade & Cerum
16/6
16/2022
Syahrul Huda

LAMPIRAN 5

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : Kamis 16 Juni 2022	
Nama : WIRRI YANTO	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajor MPI
DR. Tohirid, M.Pd	a. b. c.
Pekanbaru 16-6-22. Kajor MPI  Dr Hj Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan I
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi"	
2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail : eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/377/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 09 Januari 2023

Kepada
Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

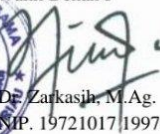
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WIRRI YANTO
NIM : 11910312343
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Peran koordinator Bimbingan dan Konseling dalam manajemen layanan informasi di MAN 3 Pekanbaru
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I




Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LAMPIRAN 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561847
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: aftk@uinsuska3@yahoo.co.id

Pekanbaru, 22 Februari 2023

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/4957/2023
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
Yth Kepala Sekolah
Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Wirri Yanto**
NIM : 11910312343
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


a.n Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001




LAMPIRAN 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU
AKREDITASI : A
 (NSM : 13.1.1.14.71.0003 NPSN.69995182)
 Jl. HR. Soebrantas KM 14,5 Kecamatan Tuah Madani – Pekanbaru
 Website: <http://www.man3pekanbaru.sch.id> E-mail : man3gemilang@gmail.com



Nomor	: 118/Ma.04.7/TL.00/03/2023	01 Maret 2023
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Perihal	: Balasan PraRiset	

Yth;
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Suska Riau
 di
 Pekanbaru

Assalamualaikum'alaikum warohmatullahi wabarakatuh
 Berdasarkan Surat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/4957/2023,
 tanggal 22 Februari 2023 perihal permohonan izin melakukan Pra Riset atas
 nama:


Nama	: Wirri Yanto
NIM	: 11910312343
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini disampaikan bahwa nama yang tersebut diatas disetujui
 untuk melakukan PraRiset di MAN 3 Kota Pekanbaru.

Diharapkan kepada saudara/i setelah selesai melaksanakan PraRiset
 dimohon untuk melaporkan hasil penelitian nya untuk menambah koleksi
 referensi dipergustakaan MAN 3 Kota Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat diketahui dan
 dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,




Marzuki



LAMPIRAN 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561547
 Fax. (0761) 561547 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5516/2023 Pekanbaru, 03 Maret 2023 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Kementerian Agama Kota Pekanbaru
 di Pekanbaru


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Wirri Yanto**
 NIM : 11910312343
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Koordinator Bimbingan dan Konseling dalam Manajemen Layanan Informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 Maret 2023 s.d 03 Maret 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 a.n. Rektor
 Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



LAMPIRAN 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54537
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5516/2023 Tanggal 3 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

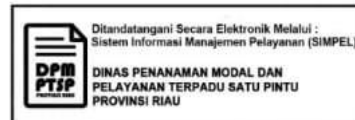
1. Nama	: WIRRI YANTO
2. NIM / KTP	: 119103123430
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERAN KOORDINATOR BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MANAJEMEN LAYANAN INFORMASI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 8 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



LAMPIRAN 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang






1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



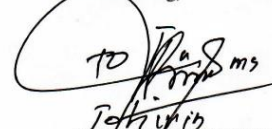
KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN
 PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. TOHIRIN, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 1967081219922031001
3. Nama Mahasiswa : WIRRI YANTO
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910312343
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	10-01-23	Penomoran, Catatan kaki, Referensi penulisan, Pengutipan, Metode Penul. Riwayat		
2	11-01-23	Penulisan, Foot note, Penulisan Kutipan, Format dll		
3	12-01-23	Referensi penulisan dan metode		
4	12-01-23	Format penulisan, Metode Penelitian		
5	13-01-23	Acc Seminar		

Pekanbaru, 13-01-2023
 Pembimbing,


 Tohirin
 NIP. 1967081219922031001



LAMPIRAN 12

**PERAN KOORDINATOR BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MANAJEMEN LAYANAN INFORMASI DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 3 PEKANBARU
PROPOSAL PENELITIAN**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Bimbingan dan Konseling



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

WIRRI YANTO
NIM. 11910312343

Pembimbing:

Drs. Tohirin, M.Pd., Ph.D

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN SYARIF KASIM RIAU
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

PEKANBARU 1444 H / 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Aec Seminar
TO
W. Yanto ms 2023*

LAMPIRAN 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

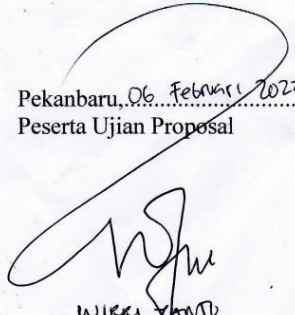
Nama Mahasiswa : WIRRI YANTO
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910312343
 Hari/Tanggal Ujian : Senin, 06 Februari 2023
 Judul Proposal Ujian : PERAN KOORDINATOR BIMBINGAN DAN KOSELING
 DALAM MANAJEMEN LAYANAN INFORMASI DI
 SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI 5 PEKANBARU
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Riswani, M.Ed	PENGUJI I		
2.	Dra. Suhertina, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 06 Februari 2023
 Peserta Ujian Proposal


 WIRRI YANTO
 NIM. 11910312343



LAMPIRAN 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/771/2023



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISSET/54537 tanggal 8 Maret 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : WIRRI YANTO
2. NIM : 119103123430
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DUSUN 1 DESA TANJUNG BERINGIN KEL. KAMPAR KIRI HULU-KAMPAR
7. Judul Penelitian : PERAN KOORDINASI BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MANAJEMEN LAYANAN INFORMASI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Maret 2023


KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
Drs. H. SYOEFRAZAL, M.Si
 PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 198405291986031003

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



LAMPIRAN 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. TOHIRIN, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 1967081219922031001
3. Nama Mahasiswa : WIRRI YANTO
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910312343
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	15-3-'23	Kesir-kesir Instrumen		
2	17-3-'23	Instrumen Pen. Ace Pen. Ke lapangan		
3	25-5-'23	Dasar teori perumusan teknik penulisan kerangka teori; penyajian data, tabel, kesimpulan, dan pustaka		
4	5-6-'23	Teknik Penulisan		
5	6-6-'23	Penyajian Data - Fokus		
6	7-6-'23	Ace ujian		

Pekanbaru, 7-6-2023
 Pembimbing

Dr. Tohirin
 NIP. 1967081219922031001



Hak Cipta

LAMPIRAN 16

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN KOORDINATOR BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MANAJEMEN LAYANAN INFORMASI DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 3 PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Bimbingan dan Konseling



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

WIRRI YANTO
NIM. 11910312343

Pembimbing:

Drs. Tohirin, M.Pd., Ph.D

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SULTAN SYARIF KASIM RIAU

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PEKANBARU 1444 H / 2023 M

*Acc
Ujian Munas
21/8/23*



LAMPIRAN 17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU
AKREDITASI : A



(NSM : 13.1.1.14.71.0003 NPSN.69995182)
Jl. HR. Soebrantas KM. 14 Kecamatan Tampan - Pekanbaru
Website: <http://www.man3kotapekanbaru.sch.id> E-mail : man3gemilang@gmail.com

Nomor : 539/Ma.04.7/TL.00/06/2023 08 Juni 2023
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : Balasan Penelitian

Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamualaikum'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan Surat Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru Nomor B-2084/KK.04.5/TL.00/04/2023 tanggal 10 April 2023 dan Surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau No Un.04/F.II/PP.00.9/5516/2023 tanggal 05 April 2023 serta Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru No BL.04.00/Kesbangpol/771/2023 tanggal 20 Maret 2023, perihal permohonan izin Penelitian atas nama:


Nama : Wirri Yanto
NIM : 119110312343
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S1
Alamat : Dusun I Desa Tanjung Beringin Kel. Kampar Kiri Hulu, Kampar

Dengan ini disampaikan bahwa nama yang tersebut diatas benar telah melakukan Penelitian di MAN 3 Kota Pekanbaru dengan judul:

" PERAN KOORDINATOR BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MANAJEMEN LAYANAN INFORMASI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PEKANBARU "

Diharapkan kepada saudara/i mohon melaporkan hasil penelitiannya untuk menambah koleksi referensi di perpustakaan MAN 3 Kota Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala

Marzuki

- Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru,
 2. Yang bersangkutan.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
LAMPIRAN 18

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM (LAPELPROG)
BIMBINGAN DAN KONSELING
LAYANAN INFORMASI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Disusun oleh:
Guru Bimbingan Konseling

UIN SUSKA RIAU

**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2022/2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Program (Lapelprog) Bimbingan dan Konseling
Layanan Informasi Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru Tahun Pelajaran
2022/2023 ini telah disetujui dan di sahkan oleh:

Mengetahui,
Kepala Madrasah

H. Marzuki, M.Ag
NIP.

Koordinator BK

Rio Aqias Yusuf, S.Pd
NIP.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun laporan pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling layanan informasi tahun pelajaran 2022/2023.

Dalam buku Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Bab V disebutkan bahwa seluruh pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah harus ada evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Buku ini merupakan rangkaian dari hasil evaluasi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang disusun sebagai laporan selama satu tahun pelaksanaan. Selanjutnya hasil laporan ini akan dijadikan acuan tindak lanjut demi perbaikan layanan dimasa yang akan datang.

Pada kesempatan ini ijinlah kami mengucapkan terima kasih kepada bapak H. Marzuki, M.Ag Selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dan Bapak/Ibu Guru dan Karyawan MAN 3 Kota Pekanbaru serta Orang Tua wali murid yang telah mendukung pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah, serta telah banyak memberikan masukan dan evaluasi demi perbaikan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling.

Kami berharap buku laporan pelaksanaan program pelayanan Bimbingan dan Konseling ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan mohon maaf, apabila dalam laporan ini banyak sekali kekurangannya.

Pekanbaru, 10 Juni 2023

Guru Bimbingan Konseling
MAN 3 Kota Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling disekolah dilakukan berdasarkan program yang telah disusun oleh guru BK/Konselor pada setiap awal tahun pelajaran.

Program BK ini terdiri dari program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan layanan (RPL). Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program layanan tersebut, maka diperlukan evaluasi baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya di diskripsikan dan di analisa dan disusun dalam bentuk buku laporan.

Buku laporan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban guru BK/Konselor dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Disamping itu, buku laporan ini juga sangat membantu sebagai umpan balik penyusunan program selanjutnya.

B. Tujuan Pelaporan

Tujuan yang diharapkan dari pelaporan pelaksanaan program bimbingan dan konseling ini secara umum adalah:

- a. Memberikan informasi perkembangan kemajuan, dinamika permasalahan dan keunggulan, serta capaian akhir program bimbingan dan konseling kepada seluruh pihak yang terlibat dan berkepentingan
- b. Menyediakan mekanisme umpan balik bagi pihak yang terlibat dan berkepentingan terhadap program bimbingan dan konseling dalam rangka modifikasi dan pengembangan
- c. Memberikan jaminan akuntabilitas kepada publik bahwa program bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan dan dievaluasi telah memenuhi prinsip program yang efektif, efisien, dan berkualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II PEMBAHASAN

A. Kegiatan yang dilakukan

Kegiatan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan pada layanan informasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) komponen program Bimbingan dan Konseling yaitu: layanan dasar, layanan peminatan dan perencanaan individual, layanan responsif dan dukungan sistem. Sedangkan strategi layanan Bimbingan dan Konseling yang digunakan dapat dikelompokkan dalam layanan langsung maupun tidak langsung. Layanan langsung meliputi bimbingan klasikal, bimbingan lintas kelas, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, konsultasi, referral, dan kunjungan rumah. Sedangkan layanan tidak langsung meliputi papan bimbingan, kotak masalah, majalah dinding dan laflet.

Program Bimbingan dan Konseling merupakan landasan untuk melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling yang telah disusun sebagaimana mestinya dalam periodik, strategi pelaksanaan program ada yang terlaksana dan belum terlaksana serta kategori pelaksanaan dapat digambarkan pada tabel berikut

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING YANG DILAKUKAN

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru

Alamat : Jl. Karya Guru, Tuah Madani Kota Pekanbaru

Tahun Pelajaran : 2022/2023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Didukung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

KOMPONEN LAYANAN	STRATEGI LAYANAN	SEMESTER 1					SEMESTER 2				
		JUMLAH RENCANA PROGRAM	KETERLAKSANAAN		% KETERLAKSANAAN	KATEGORI	JUMLAH RENCANA PROGRAM	KETERLAKSANAAN		% KETERLAKSANAAN	KATEGORI
			TERLAKSANA	TIDAK TERLAKSANA				TERLAKSANA	TIDAK TERLAKSANA		
LAYANAN DASAR	Bimbingan Klasikal	14	13,2	0,8	94%	SANGAT BAIK	12	12	0	100%	SANGAT BAIK
	Bimbingan Lintas Kelas	1	1	0	100%	SANGAT BAIK	1	1	0	100%	SANGAT BAIK
	Bimbingan Kelompok	2	2	0	100%	SANGAT BAIK	2	2	0	100%	SANGAT BAIK
	Papan Bimbingan	200	181	19	91%	SANGAT BAIK	200	181	19	91%	SANGAT BAIK
	Kotak Masalah	200	172	28	86%	BAIK	200	172	28	86%	BAIK
	Leaflet BK	200	191	9	96%	SANGAT BAIK	200	191	9	96%	SANGAT BAIK
LAYANAN RESPONSIF	Konseling Individu	200	200	0	100%	SANGAT BAIK	200	200	0	100%	SANGAT BAIK
	Konseling Kelompok	20	10	10	50%	KURANG	20	10	10	50%	KURANG
	Referral			0					0		
	Konsultasi	200	155	45	78%	CUKUP	200	155	45	78%	CUKUP
	Bimbingan Teman Sebaya			0					0		
	Konferensi Kasus			0					0		
PEMINATAN DAN PERENCANAAN INDIVIDUAL	Kunjungan Rumah			0					0		
	Konseling Individu	200	5	195	3%	KURANG	200	5	195	3%	KURANG
	Konseling Kelompok	10	5	5	50%	KURANG	10	5	5	50%	KURANG
	Konsultasi	200	70	130	35%	KURANG	200	70	130	35%	KURANG
DUKUNGAN SISTEM	Career day	200	40	160	20%	KURANG	200	40	160	20%	KURANG
	Pengembangan Jejaring	1	1	0	100%	SANGAT BAIK	1	1	0	100%	SANGAT BAIK
	Kegiatan Manajemen	1	1	0	100%	SANGAT BAIK	1	1	0	100%	SANGAT BAIK
	Pengembangan Staf	1	1	0	100%	SANGAT BAIK	1	1	0	100%	SANGAT BAIK
	Kolaborasi	10	10	0	100%	SANGAT BAIK	10	10	0	100%	SANGAT BAIK
	Pengembangan Profesi	1	1	0	100%	SANGAT BAIK	1	1	0	100%	SANGAT BAIK
AKUNTABILITAS	Penelitian dan Pengembangan	1	1	0	100%	SANGAT BAIK	1	1	0	100%	SANGAT BAIK
	Evaluasi Proses	12	12	0	100%	SANGAT BAIK	12	12	0	100%	SANGAT BAIK
	Evaluasi Hasil	12	12	0	100%	SANGAT BAIK	12	12	0	100%	SANGAT BAIK
	Supervisi	2	2	0	100%	SANGAT BAIK	2	2	0	100%	SANGAT BAIK
AKUNTABILITAS	Pembuatan Laporan	1	1	0	100%	SANGAT BAIK	1	1	0	100%	SANGAT BAIK

Hambatan dan Strategi penyelesaian

Secara umum dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling pada layanan informasi tidak ada hambatan yang menghalangi. Hambatan yang muncul tidak banyak mempengaruhi terhadap hasil yang ingin dicapai. Hambatan yang muncul serta strategi penyelesaian yang dilakukan dapat dijelaskan dalam table berikut ini :

NO	KOMPONEN LAYANAN	STRATEGI LAYANAN	KETERLAKSANAAN		HAMBATAN	STRATEGI PENYELESAIAN
			SEMESTER 1	SEMESTER 2		
1	LAYANAN DASAR	Bimbingan Klasikal	94%	100%		
		Bimbingan Lintas Kelas	100%	100%		
		Bimbingan Kelompok	100%	100%		
		Papan Bimbingan	91%	91%		
		Kotak Masalah	86%	86%		
		Leaflet BK	96%	96%		
2	LAYANAN RESPONSIF	Konseling Individu	100%	100%		
		Konseling Kelompok	50%	50%	Pengaturan waktu yang sulit	Perlu penjadwalan yang lebih matang dengan seluruh anggota kelompok
		Referral	0%	0%		
		Konsultasi	78%	78%		
		Bimbingan Teman Sebaya	0%	0%	Sulit mencari siswa yang dijadikan pembimbing teman sebaya	Dilakukan pelatihan calon pembimbing teman sebaya
		Konferensi Kasus	0%	0%	Tidak ada kasus	
3	PEMINATAN DAN PERENCANAAN INDIVIDUAL	Kunjungan Rumah	0%	0%	Tidak ada kunjungan rumah	Perlu ditinjau ulang program kunjungan rumah
		Konseling Individu	3%	3%	Masalah peminatan tidak banyak	
		Konseling Kelompok	50%	50%		
		Konsultasi	35%	35%		
4	DUKUNGAN SISTEM	Career day	20%	20%	Siswa belum banyak tertarik mengunjungi pameran pendidikan	Diselenggarakan <i>career day</i> yang lebih menarik
		Pengembangan Jejaring	100%	100%		
		Kegiatan Manajemen	100%	100%		
		Pengembangan Staf	100%	100%		
		Kolaborasi	100%	100%		
		Pengembangan Profesi	100%	100%		
5	AKUNTABILITAS	Penelitian dan Pengembangan	100%	100%		
		Evaluasi Proses	100%	100%		
		Evaluasi Hasil	100%	100%		
		Supervisi	100%	100%		
		Pembuatan Laporan	100%	100%		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru sudah sesuai dengan program yang telah disusun oleh guru BK/Konselor. Hanya ada beberapa hambatan, terutama dalam layanan kegiatan bimbingan maupun konseling kelompok yang disebabkan oleh jadwal konseli yang kurang memadai di sekolah.

B. Saran

1) Saran untuk Sekolah

- a. Diusulkan kepada Kepala sekolah agar menganggarkan kegiatan BK diluar jam pelajaran
- b. Diusulkan agar sekolah melengkapi sarana yang bisa menampung minimal 4 kelas dalam satu ruangan yang bisa digunakan untuk bimbingan lintas kelas.

2) Saran untuk Orang Tua Siswa/konseli

- a. Orang tua/Komite Sekolah diharapkan ikut mendukung kegiatan bimbingan atau konseling kelompok
- b. Diusulkan agar orang tua/komite sekolah ikut membantu sekolah melengkapi sarana yang bisa menampung minimal 4 kelas dalam satu ruangan yang bisa digunakan untuk bimbingan lintas kelas.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

**BIMBINGAN KLASIKAL KELAS XI
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Komponen Layanan	Layanan Dasar
Bidang Layanan	Pribadi
Topik/ Tema Layanan	Potensi Diri
Fungsi Layanan	Pemahaman
Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat mengenal potensi diri serta berusaha mengoptimalkan untuk meraih sukses dimasa depan
Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli memahami tentang potensi diri 2. Peserta didik/konseli memahami macam-macam potensi diri 3. Peserta didik/konseli dapat mengenali potensi diri sendiri 4. Peserta didik/konseli dapat menggali potensi diri sendiri
Sasaran Layanan	Kelas XI
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian potensi diri 2. Macam-macam potensi diri 3. Mengenali potensi diri 4. Menggali potensi diri
Waktu	2 Kali Pertemuan 45 Menit
Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 7</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. http://mintotulus.wordpress.com
Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
Media / Alat	LCD, Power Point, Potensi diri
Pelaksanaan	
	Uraian
1. Tahap Awal / Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	
Evaluasi	
1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Gipta milik UIN Suska Riau

Hak Gipta Dihindangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
<ol style="list-style-type: none"> 2. Evaluasi Hasil 	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Menyetujui,
Kepala MAN 3 Pekanbaru

H. MARZUKI, M.Ag
NIP. 19700416 19

Pekanbaru, 15 Mei 2023
Koordinator BK

Rio Aqias Yusuf, S.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Uraian Materi

POTENSI DIRI

Menurut Wiyono, potensi memiliki arti kemampuan dasar dari seseorang yang masih terpendam dan menunggu untuk dimunculkan menjadi kekuatan yang nyata. Sementara menurut Majdi potensi adalah kemampuan yang masih bisa dikembangkan lebih baik lagi, secara sederhana potensi merupakan kemampuan terpendam yang masih perlu untuk dikembangkan.

Potensi diri merupakan kemampuan, kekuatan, baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud, yang dimiliki seseorang, tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal. Dengan mengetahui potensi diri, kita akan merasa lebih percaya diri dalam melaksanakan setiap tugas dalam hidup kita. Kita juga dapat mengambil keputusan secara tepat menyangkut karier atau hidup kita. Selain itu, secara psikis pribadi kita juga akan merasa nyaman sebab kita mengerjakan sesuatu sesuai dengan potensi yang kita miliki. Tentunya ini akan berpengaruh dalam banyak hal dalam hidup kita, terlebih akan nampak dalam kinerja (produktifitas) dari apa yang kita buat atau lakukan atau hasilkan dalam hidup kita sehari-hari.

Manusia memiliki **potensi diri** yang dapat dibedakan menjadi 5 macam, yaitu:

1. **Potensi Fisik (Phychomotoric)**

Potensi diri ini dapat diberdayakan sesuai fungsinya untuk saling membagi kepentingan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Contohnya hidung untuk mencium bau, tangan untuk menulis, kaki untuk berjalan, telinga untuk mendengar, dan mata untuk melihat.

2. **Potensi Mental Intelektual (Intellectual Quotient)**

Potensi diri ini adalah potensi kecerdasan yang terdapat di otak manusia (terutama otak bagian kiri). Fungsi dari potensi ini yaitu untuk merencanakan sesuatu, menghitung dan menganalisis.

3. **Potensi Sosial Emosional (Emotional Quotient)**

Potensi diri ini sama dengan potensi mental intelektual, tetapi potensi ini terdapat di otak manusia bagian kanan. Fungsinya yaitu untuk bertanggung jawab, mengendalikan amarah, motivasi, dan kesadaran diri.

4. **Potensi Mental Spiritual (Spiritual Quotient)**

Potensi ini merupakan potensi kecerdasan yang berasal dari dalam diri manusia yang berhubungan dengan kesadaran jiwa, bukan hanya untuk mengetahui norma, tapi untuk menemukan norma.

5. **Potensi Daya Juang (Adversity Quotient)**

Sama seperti potensi mental spiritual, potensi daya juang juga berasal dari dalam diri manusia dan berhubungan dengan keuletan, ketangguhan, dan daya juang yang tinggi.

Lampiran 2. Instrumen Penilaian

Lembar Refleksi Kegiatan Proses Bimbingan Klasikal

Petunjuk :

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan!

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal dibutuhkan peserta didik				
2	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan				
3	Peserta didik tertarik dengan media yang digunakan				
4	Peserta didik senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan				
5	Kegiatan bimbingan klasikal memberikan manfaat bagi peserta didik				
6	Alokasi waktu dalam pelaksanaan bimbingan klasikal mencukupi.				
CATATAN					
.....					
.....					
.....					

Keterangan :
 4 = Sangat Baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

No	PERNYATAAN	SK			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan Informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan				
	Total Skor =...				

Keterangan:

- 4 = Sangat Setuju
- 3 = Setuju
- 2 = Cukup Setuju
- 1 = Kurang Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROGRAM MINGGUAN
PELAYANAN BIMBINGAN dan KONSELING**

Sekolah/Madrasah :

Kelas/Program :

No	Kegiatan/layanan	Materi Bidang Layanan BK			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
	Layanan Orientasi				
	Layanan Informasi				
3	Layanan Penempatan dan penyaluran				
4	Layanan Penguasaan Konten				
5	Layanan Konseling Individu				
6	Layanan Bimbingan Kelompok				
	Layanan Konseling Kelompok				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© a
LAMPIRAN 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

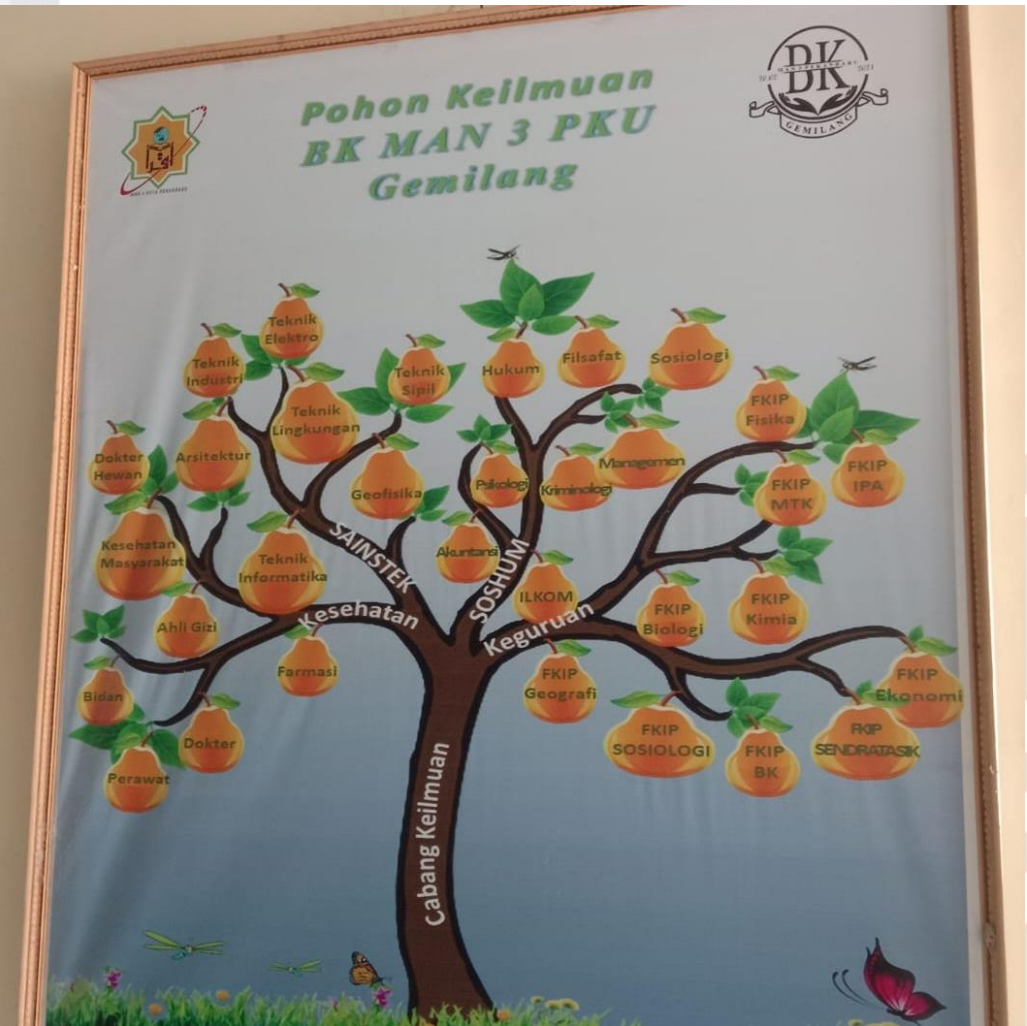
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau



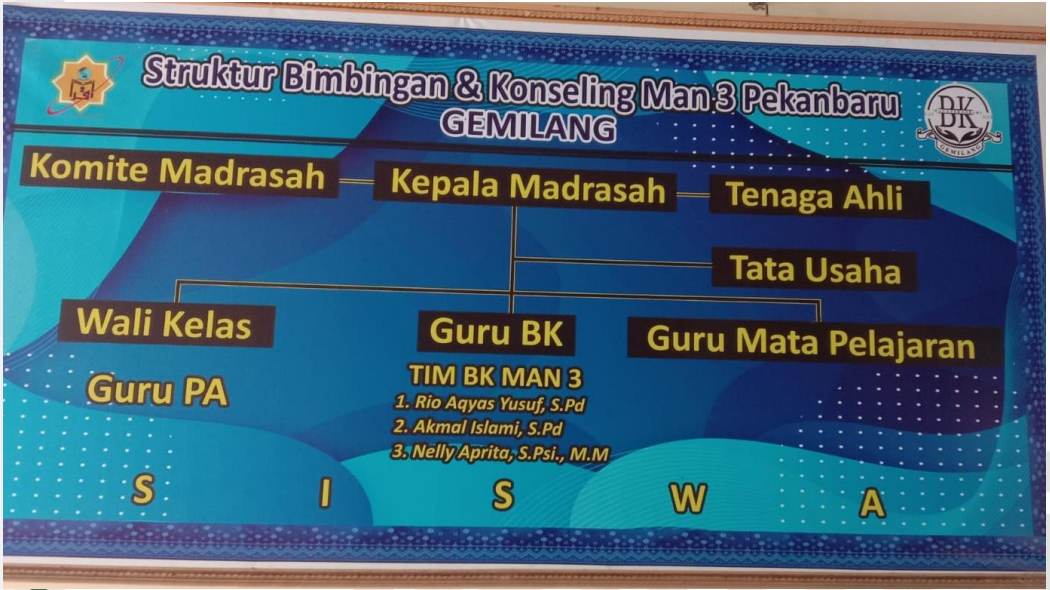
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Biodata Penulis



WIRRI YANTO, anak terakhir dari empat bersaudara lahir di Tanjung Beringin, Kabupaten Kampar, Riau pada 26 Juli 2001. Memasuki dunia Pendidikan formal mulai pada jenjang dasar di SDN 017 Tanjung Beringin lulus tahun 2013, selanjutnya masuk di MTs. Bahrul ‘Ulum Al-Islamy Pantai Raja lulus tahun 2016, kemudian melanjutkan di SMAN 1 Kampar Utara lulus tahun 2019. Penulis melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi negeri pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Lulus tahun 2023 dengan predikat “CUMLAUDE”.

Selama menjadi mahasiswa, akrab juga disapa bg wir / kanda (sapaan teman-teman terdekat) pernah mengikuti berbagai kegiatan sesuai minat dan hobi. Karena itu, pernah meraih juara 1 konseling kelompok tingkat Nasional yang ditajah oleh HMJ-BKPI UIN Suska Riau dengan tema; *konseling kreatif untuk calon konselor yang inovatif*. Kategori konseling kelompok kreatif.

Masa perkuliahan, aktif juga di beberapa organisasi mahasiswa baik di internal kampus maupun di luar. Tercatat, beberapa kali dipercaya menempati posisi strategis dalam organisasi, seperti: Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, (ketua bidang hubungan masyarakat periode 2022), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (kepala unit pembinaan anggota periode 2021-2022), Koordinator Komisariat HMI-KORKOM UIN Suska Riau (kepala bidang eksternal periode 2022-2023), Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas, DEMA-UIN Suska Riau, dulu namanya BEM-UIN Kabinet Aksi Perubahan diamanahkan sebagai (Menteri Koordinator bidang Kemasyarakatan periode 2023-2024)

Wirri Yanto berdomisili di Jl. Manunggal perumahan Darco Lestari batas kota Pekanbaru-Kampar, bisa dihubungi melalui e-mail: wirriyanto@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.